Roy Passenger

S

OM PASSENGER

Jwoet Pervert Toe

Nifcoanimo Publísher 1

Bab 1

Jweet orvert Tow

Dua hari yang lalu, Kedua tangan Sherin melepuh karena ketumpahan air panas. Paman Kenzi Austin yang suka mandi air hangat harus membawanya ke puskesmas.

Paman Kenzi itu Bapak kosnya. Dia menyuruh Sherin memanggilnya 'Paman' meskipun usianya baru 35 tahun. Dia sudah menikah. Istri Paman Kenzi bernama Mila, dan dipanggil Tante Mila.

Sherin masih kelas dua SMA di

ROy Passenger

Jakarta. Aslinya, orang Bandung.

Nifooannimo Publisher 2

"Aku hanya ingin sekolah di SMA
SA Jakarta. Kalau tidak, lebih baik
tidak sekolah," ucap Sherin Suatu
waktu, meyakinkan ibunya bahwa
keputusannya untuk sekolah di
Jakarta; yang 'artinya' harus kos
sudah bulat dan tidak bisa diganggu
gugat. Awalnya ibu Sherin menolak,
"Sekolah di sini tidak kalah bagus dari

Smart Asian." Mata Ibu

Jweet orvert Tow

ROy Passenger

membesar

seolah meminta dukungan Ayah.
"Tapi hanya Smart Asian yang punya jurusan Web Developer. Aku ingin seperti Bang Darius. Lagi pula, kalian pilih kasih, jelas-jelas pilih kasih.

Nifcoanimo Publisher 3

Swet arvert Tove

Bang Darius dulu sekolah di sana, Ibu dan Ayah bolehkan."

Ibu menatap ayah penuh harap, lalu mendengus kesal karena ayah tidak menunjukkan tanda-tanda mendukung dirinya. Pada akhirnya, dengan berat hati, Ibu harus merelakan Sherin berangkat ke Jakarta. "Tidak usah terlalu cemas. Dia akan tinggal di apartemen Darius. Tidak ada bedanya dengan tinggal bersama kita." Ayah meyakinkan Ibu. Tapi, Ibu menunjukkan wajahnya yang kesal, "Aku tidak mengerti cara

Roy Passenger

Nifcoanimo Publisher 4

berpikirmu. Bentak

mengancam ayah.

Teman-teman satu
satu

Swet Parvert Toe

Ibu

ROy PasSenger

seperti

Apartemen

Darius sangat jahil. Ada beberapa flat di apartemen itu yang ditempati oleh teman satu kantornya dan mereka semua masih bujangan. Darius itu pria yang sulit berkata tidak, sejak kecil ia sulit mengatakan 'tidak'. Jadi tidak mengherankan bila ia punya banyak

teman yang semuanya
menganggap dirinya
keluarga.
Apartemennya lebih mirip

cafe

daripada rumah. Orang-orang masuk
begitu saja, ada yang rebahan sambil

merokok di sofa, ada yang masuk
kamar mandi dan keluar belum
memakai celana. Sherin pernah
menjerit karena Bang Sobran, orang
Papua berlari masuk ke rumah dan
langsung ke kamar mandi, lalu ia
keluar dari kamar mandi dengan
sebesar belalai gajah
menggantung di luar celananya.
Anehnya, Bang Sobran juga berteriak
kaget sambil buru-buru memasukkan
penisnya. "Maaf, Sa pikir tidak ada
wanita disini. Ko punya adek datang
tak bilang-bilang." Ucap
Ucap Sobran,

penis

wajahnya pucat.

Swet Parvert Toe

ROy Passenger

Nifcoannimo Publisher e

Jwoet orvert Toe

Bahkan, pernah kejadian teman Bang Darius masuk ke kamar Sherin. Orang itu juga belum tahu kalau Sherin sudah tinggal di sana. Dia melemparkan diri ke kasur dan menindih Sherin sambil bergoyang-goyang, "Hayo siapa ini? Siapa ini?" ucapnya. Mungkin dipikirnya Sherin itu teman satu kantornya yang sedang tidur kedinginan pakai selimut. la berguling ke lantai setelah Sherin berteriak, wajahnya merah dan memohon ampun. Akhirnya, Darius mengenalkan Sherin pada paman Kenzi, teman satu kantornya

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publísher

yang kebetulan sedang mencari orang
untuk bantu-bantu di rumahnya.

"Kau ebih baik kos di rumah
orang yang sudah berkeluarga.

"Aku tidak mau. Demi apapun
aku tidak mau kos di rumah orang.
Sesekali, Abang harus bisa menolak
orang
masuk ke sini. Bahkan,

mengusirnya.

juga tidak nyaman kan?"

Tapi

Swet Parvert Toe

Sebenarnya,

"Jangan mengajari Abang bocah

kecil!" Darius malah menggodanya.

setelah bertemu

keluarga

Roy Passenger

paman

Abang

Kenzi,

dengan

entah

Nifcoamimo Publisher &

mengapa Sherin berubah pikiran.
Mungkin,karena aura wajah pasangan
itu tidak
tidak semenalkutkan

pikirkan sebelumnya.

Swet Parvert Toe

yang ia

Paman Kenzi adalah seorang programer sama seperti Bang Darius dan bekerja di perusahaan IT yang sama . Sedangkan Tante Mila adalah seorang dokter, lebih tepatnya dokter malaikat paru-paru. Kata Paman Kenzi harus ada kata 'malaikat' di tengah titelnya itu. Sherin baru

Roy Passenger

mengerti kenapa harus ada kata 'malaikat' di sana setelah tinggal bersama beberapa bulan. Tante Mila

Nifooawnimo Publisher 9

adalah perempuan 30
paling kuat.. la adalah superhero di dunia nyata. la akan pergi ke daerah

untuk

Swet Parvert Toe

tahun yang

mengobati pasien TBC tanpa

Roy Passenger

tunjangan apapun.
terkadang la menggunakan sebagian gajinya untuk membeli susu dan disumbangkan pada orang-orang kampung. Tante Mila itu tidak pelit dan tidak pedulian pada perkataan orang. Sherin pernah mendengar seorang pria memanggilnya lonte di pasar karena Tante memakai celana pendek yang terlalu ketat. Saat itu, Tante Mila bukannya marah, terkesan

Bahkan,

seperti menganggap orang itu tidak ada. Itu adalah keahlian yang bagus, menganggap orang judes tidak ada. Sherin ingin sekali memiliki keahlian seperti itu. Tapi, Sherin jauh berbeda dari Tante, Sherin adalah gadis yang sensitif, yang akan memikirkan ocehan orang sampai satu bulan ke depan.

***

Swet Parvert Toe

Sherin sedang merenung di
dapur, tidak
tidak bisa masak karena
kedua tangannya masih sakit dan
belum bisa kena air.

Roy Passenger

11

Nifooannimo Publisher

"Kenapa Sherin?" Paman Kenzi

tiba-tiba muncul, menenteng dua
kantong plastik yang sepertinya berisi
makanan.

"Aku mau masak, tap...,"

"Tidak usah, Paman sudah beli

sarapan. Ayo sarapan bareng!"

Paman

Boet Pervert Tove

menarik kursi untuk Sherin.

"Kamu libur juga?"

mengambil piring.
piring. la

Iya. Gegara Korona."

WFH"

"Sama dong. Paman juga akan

Roy Passenger

12

Nifooannimo Publisher

"Sampai kapan?"

"Belum tau. Kamu?"

"Aku juga belum tahu Paman.

Tapi Tante kerja yah?"

"Iyalah jawab Paman sambil

mengunyah, keningnya

menatap wajah
bingung karena Sherin tidak

"Kenapa?"

Swet Parvert Toe

kurang sopan."

Sherin,

menyentuh lontong itu sama sekali.

"Kurang sopan?"

Roy Passenger

berkerut

"Paman maafkan aku kalau

13

mungkin

Nifooannimo Publisher

Sherin tidak bisa

Swet Parvert Toe

sendok, mulutnya mendekat ke atas
piring dan menjepit lontong itu,
makan seperti kucing.

memegang

"Astaga Sherin!" Mata Panman
langsung mengecil. "Tunggu-tunggu,
biar Paman suapin. Paman lupa!"
Paman seperti panik, bangkit berdiri
dan duduk di sebelah Sherin. Ia
la
mengambil sendok dan menyuapi
Sherin sambil sesekali menyendok ke
mulutnya juga.

Roy Passenger

Sherin tidak ingat kapan terakhir
kali disuapi orang. Bahkan ia tidak

Nifooannimo Publisher

pernah

mengingat Ibu

dirinya. Sherin jarang

mengingat itu.

Swet Parvert Tove

memang hanya anak remaja yang
sakitlah yang masih disuapi ibunya.

Roy Passenger

menyuapi

Ketika masih balita mungkin Ibu
menyuapi Sherin, tapi ia tidak bisa

sakit
sakit dan

15

Perasaan aneh muncul di kepala
Sherin. Perasaan yang membuat
dirinya bingung. Lebih bingung dari
javascript yang selalu error saat
ujian. Biasanya Ia tidak pernah
sekaku itu di dekat paman. Dan
bahkan sentuhan lutut Paman di

Nifooannimo Publisher

pahanya terasa aneh, seolah mnampu
menghasilkan sensasi, seperti istilah

'print

yang baru.

out'

Swet Parvert Toe

pada

pemrograman, setiap sentuhan dan
gesekan di paha menciptakan sesuatu

Roy Passenger

bahasa

"Aku benar-benar tidak tahu
diri," ucap Sherin sambil mengunyah.

"Jangan berkata seperti itu!
Siapapun akan melakukan hal yang
sama. Lagipula,, kau sudah banyak
membantu paman selama ini." Paman
merapikan rambut Sherin yang
terjatuh di atas bibir, menariknya ke

Nifooannimo Publisher

belakang telinga. "Sudah berapa hari

kau tidak mandi?"

Itu pertanyaan yang sangat
memalukan. Biasanya pertanyaan itu
hanya ditujukan untuk orang yang
tidak sadar diri. Meskipun intonasi
Suara paman tidak terdengar seperti
'ngejudge' tapi tetap saja membuat
"Hampir tiga hari,"

Sherin malu.

Jwoet Porvert Toe

Jawab Sherin kikuk. "Aku takut
perih."

"Ya udah, habis makan kamu

mandi. Tiga hari tidak mandi pasti

gerah kan?"

Roy Passenger

17

Nifooannimo Publisher

"Iya ."

"Kamu bisa buka baju sendiri?"

"Bisa kayaknya."

"Ya udah, nanti Paman bantu

Jweet orvert Tow

untuk mnenghidupkan shower."

Sehabis makan, paman Kenzi menemani Sherin ke kamar, masuk ke kamar mandi dan menghidupkan Shower. Setelah itu, ia keluar dan menutup

pintu.

Sherin kesulitan melepaskan

celana. la dorong dengan

jarinya.

Roy Passenger

Meskipun sakit

18

ujung

tetap

Nifooannimo Publisher

dipaksakan hingga akhirnya lepas.
Sherin menarik kaosnya ke atas,

berusaha mengeluarkannya

kepala-namun sangkut.

Swet arvert Tove

"Ouh,"

Sherin mulai panik. la tidak bisa melihat, leher kaos itu nyangkut di hidungnya. la coba menarik dengan ujung jari tetap tidak bisa. la paksa hingga tidak sengaja luka di pergelangan tangannya tergesek.

ROy Passenger

dari

Suara pintu tiba-tiba terbuka.
Suara langkah kaki mendekat. Buru-

Nifooannimo Publisher

buru,

Sherin membalikkan badan

menyembunyikan ketelanjangannya.

"Sherin? Kau bisa? Sini biar

Paman bantu!"

Bmet Pervert Toe

"Aduh Paman Aku malu!"

"Tidak apa-apa, namanya juga
lagi sakit. Paman akan bantu dari

belakang. Maaf yah!"

Tangan

Paman menyentuh
kaosnya, menyentuh telinganya dan
menarik kaos itu hingga lepas. Lutut
Sherin gemetar. Tangan Paman
menyentuh pundaknya, lalu turun ke

ROy Passenger

Nifooannimo Publisher

bawah, berusaha melepas pengait

Bhnya.

"Sherin, kau percaya paman

kan?"

Jweet orvert Tow

Tentu saja Sherin percaya.
Paman menjalankan ibadah tepat
waktu, bekerja keras dan jarang
mengeluh. Ia mencintai dan

memanjakan Tante.
Sherin
mengetahui itu karena Tante Mila
selalu mendapat hadiah, mulai dari
tas branded, sepatu dan perhiasan.
Paman mengutamakan Tante dalam
segala hal. Saat paman main futsal

ROy Passenger

bersama teman satu
hari minggu dan tante menelpon dan

mengatakan

perutnya sakit, maka
paman akan segera pulang dan
membawanya berobat. Jadi Sherin
menganggukkan kepala untuk
merespon pertanyaan paman itu.

gemetar.

"Kamu tidak perlu memutar
badan. Berjalanlah ke kamar mandi.
Biar paman bantu. Mustahil kamu
bisa sabunan dengan kondisi seperti
ini. Tidak usah takut, paman akan
bantu dari belakang." Suara paman

Jweet orvert Tow

kantornya di

Seperti

22

Suara

peserta

Nifooannimo Publisher

cerdas cermat yang

dengan jawabannya.

Sherin melakukan
paman minta, berjalan ke kamar
mandi dan berdiri di bawah shower,
menjauhkan kedua tangan supaya
tidak terkikis air. "Ih, dingin sekali!"
ia mengeluh saat air menyerbu
tubuhnya. la langsung menggigil.

Bmet Pervert Toe

tidak yakin

Langkah kaki mendekat dari
berani

belakang--Sherin tidak

Roy Passenger

seperti yang

23

melihat. la tegang bukan karena
takut diperkosa, tapi karena perasaan
aneh. Perasaan seorang wanita yang

Nifooannimo Publisher

harus telanjang di kamar mandi dan
akan dimandikan oleh pria dewasa,
dalam hal ini adalah bapak kosnya
yang kebetulan baik.

Tangan Paman meraih sampo,
menumpahkannya di atas rambut dan
Kemudian,

memijatnya.

Jweet orvert Tow

Roy Passenger

mengambil sabun cair. Tangan Paman
yang hangat meskipun basah,
mengalir dari bahu ke punggungnya,
muncul di depan untuk menggosok
bagian atas payudaranya. "Tiga hari
tidak mandi badanmu pasti kotor."
Paman berbicara, hembusan angin

Ia

Nifooannimo Publisher

dari hidungnya

Swet arvert Tove

menyentuh leher.

Tangan paman turun ke pinggang,
perut dan mengusap lembut
pantatnya. Itu seperti gerakan jari
yang sedang berjalan, terkadang
menekan lebih kuat. Seperti gesekan
jari di touchPad yang sedang error,
digesek dan di gesek semakin kuat.

Roy Passenger

Lutut Sherin sedikit bergoyang
seolah ada tulang yang terlepas. Ia
paksa untuk tidak berpikir macam-
macam. Paman Kenzi adalah pria
baik. Paman menganggapnya seperti
anaknya sendiri. Paman pasti tidak

berpikir macam-macam. Kata-kata itu
terucap berkali-kali di kepala Sherin.

Tangan Paman kembali muncul
di depan. Kali ini tepat di atas
pusarnya, lalu tiba-tiba turun
mengusap bulu di atas vaginanya dan
bergerak semakin ke bawah. Tangan
Paman turun lebih ke bawah dan
menggosok vaginanya. Mata Sherin
terbuka lebar. Aduh, bagaimana ini?
Aduh kok enak. Mati aku, mati aku.

Jwoet orvert Toe

e

Aduh Paman! Ucap Sherin dalam hati.
Tidak berani memutar badan untuk

Roy Passenger

menghentikannya-takutnya

26

Paman

Nifooannimo Publisher

jadi berpikiran aneh-aneh, takutnya Paman sakit hati karena Sherin tidak menghargai kebaikannya. Lagi pula, terlalu enak untuk ditolak.

Tangan Paman semakin liar di vaginanya. Sherin tidak sengaja

mendesah.

memikirkannya.

Apakah

mendengarkan desahan itu? Wajah Sherin merah, tidak sanggup

bertanya,

Swet arvert Tove

"Sakit?" Paman Kenzi tiba-tiba

tangannya

Roy Passenger

dengan sabun cair.

Paman

mengusap-usap kemaluan Sherin

27

masih

Nifooannimo Publisher

"Nggak Paman."

"Terus kenapa suaramu seperti
itu. Seperti orang yang kesakitan?"

"Maaf

sengaja."

"Tidak sengaja?"

Boet Pervert Tove

Paman. Aku tidak

ROy Passenger

"Aku tidak tahu kenapa mulutku
bersuara seperti itu. Aku tidak
sengaja bersuara seperti itu. Aduh
Paman...," " Sherin mulai ngelantur,
tidak tahu harus menjawab apa. la
tidak bisa konsentrasi selain pada

28

Nifooannimo Publisher

sensasi enak yang muncul dari setiap

sentuhan Paman.

"Maaf, Paman membuatmu tidak
nyaman. Paman hanya ingin
membantu!" Ucap Paman sambil
terus mengusap-usap vaginanya.

itu."

Swet Parvert Toe

"Tidak apa-apa Paman. Aku tahu

Sentuhan itu semakin enak.
Seumur-umur Sherin belum pernah
merasakan itu-bahkan saat ia
berharap

masturbasi.

Sherin
sentuhan itu tidak pindah. Tapi,

Roy Passenger

29

Nifooannimo Publisher

harapkan itu tidak terkabul-tangan
paman meluncur ke paha.

Paman mengusap kuat paha dan
betisnya, seperti memijat. Lalu turun
ke kaki, menarik telapak kaki itu ke
atas dan mengusap jari-jarinya.
Sherin tidak berani memandang ke
melihat

bawah-takut

paman

wajahnya yang aneh.

Jwoet orvert Toe

ROy Passenger

Sherin sempat kecewa, pikirnya
paman akan segera selesai. Ternyata
tidak. Tangan Paman kembali naik,
mengusap betisnya, bergerak ke lutut
dan ke pantatnya. Jari-jari Paman

Nifcoannimo Publisher

masuk ke belahan

mengusap bagian

tangan itu muncul dari bawah,

Sherin.

gemetaran.

Sekuat tenaga Sherin menutup
mulut tapi tidak bisa. Desahan itu
keluar juga. Dan kakinya semakin

lagi."

"Maaf Paman."

Smet Parvert oe

"Kamu mengeluarkan suara itu

"Kakimu

pantat. Lalu

Roy Passenger

bawah vagina

31

juga gemetaran!"
Paman terus mengusap vaginanya

Nifooannimo Publisher

dari belakang, seolah ada noda yang

harus dibersihkan

tangan gamer memegang
pada puncak permainan.

"Tidak."

"Aku tidak nggak tahu Paman."

"Tapi, sakit atau gimana?"

"Terus?"

Jwoet Porvert Toe

di sana. Seperti

menerpa pantat.

Tangan
Hembusan angin dari hidungnya

Roy Passenger

"Nggak tahu. Aaah."

mouse

Paman semakin

32

liar.

Nifooannimo Publisher

"Tapi nggak sakit kan?" Jari

Paman menekan masuk.

Mata Sherin terbuka lebar. Kok
Paman ngocokin? "Aaah, Nggak sakit
Paman, nggak sakit sama sekali."

"Tapi?"

"Enak."

Swet arvert Tove

"Ya sudah. Paman cuci bagian
yang ini lebih lama yah!" Dua jari
Paman

mengocok lebih cepat.

"Paman, mau pipis!" Sherin
gemetaran, tulang lututnya seakan

patah.

Roy Passenger

33

Nifooannimo Publisher

"Pipis saja, biar lebih bersih!"
Paman mengocok semakin cepat.
Hembusan udara dari hidungnya
semakin kuat menyentuh pantat
Sherin. Nafas paman tersengal-
sengal, seperti pemburu

mengejar rusa.

"Pipis saja!"

Swet Parvert Toe

Paman, awas aku mau pipis!"

Roy Passenger

yang

"Iih," Sherin menutup mata.
Kencing menciprat tangan Paman.
Sherin menjatuhkan kening ke
dinding. Sensasi enak meledak di
tubuhnya.

34

Nifooannimo Publisher

Paman berdiri di belakangnya,

menonton

tubuhnya

Swet Parvert Tove

bergelinjang. Paman menarik handuk,

mengeringkan punggung

sudah

ROy Passenger

yang

payudara Sherin. Paman melilitkan handuk itu di tubuh Sherin dan memutar tubuh Sherin menghadap dirinya.

Kaos singlet yang paman pakai basah, termasuk celana pendeknya. Air dari shower ternyata ikut memandikannya. Paman malah tersenyum. "Kau sudah bersih. Ayo pakai baju!"

dan

Nifooannimo Publisher

Wajah Paman yang

tampak lebih
Sesuatu di balik celana pendeknya
menonjol-seperti tenda. Tapi, Sherin
tidak mau memperhatikan atau
memikirkan itu. Itu semua terlalu
aneh dan terlalu mendadak.

Roy Passenger

Jweet orvert Tow

tahu

Paman mengambil pakaian dari
lemari, termasuk bra dan kaos.
Sherin tidak percaya kalau Paman
bisa dengan mudah menemukan
baju-bajunya. Paman membuka laci
dan mengambil celana dalam seolah
sudah
Sherin

basah

menggairahkan.

dimana

Nifooannimo Publisher

menyimpan celana dalamnya. Saat mencari celana pendek, paman langsung mendekati lemari paling kiri dan mengambil celana pendek.

"Ayo angkat kakimu!" Paman menengadah, menatap wajah Sherin. Sherin langsung grogi dan membuang muka. ia mengangkat kaki. Paman menuntun kakinya ke lobang celana dalam, menariknya ke atas dan merapikannya. Tangan Paman juga muncul di depan, menarik kain tepat di atas kemaluannya,
seolah

melonggarkannya.

Jweet orvert Tow

ROy Passenger

37

Nifooannimo Publisher

"Sherin, Paman

handukmu!"

nggak apa-apa yah? Paman pinjam

keberatan.

Tentu saja Sherin tidak
Kalau Paman mandi di

kamar

paman

Jweet orvert Tow

basah. Air
Air dari celana dan kaos

mandi di sini

depan, lantai pasti akan

bahkan sudah

lantai kamar Sherin.

ROy Passenger

38

Paman masuk ke kamar mandi.
Sherin memikirkan banyak hal. Ada
perasaan yang teramat besar muncul
di dadanya. Perasaan yang tidak bisa
diartikan. Sherin benar-benar pusing.

membasahi

Nifooannimo Publisher

Saat Sherin memikirkan banyak
hal, suara desahan terdengar dari
kamar mandi. Seperti erangan,
seperti nafas berat gajah, entahlah,
itu terdengar seperti suara pria yang
sedang bernafsu. Kaki dan tangan
Sherin

kembali gemetar.

Jwoet orvert Toe

Hampir setengah jam, Paman
mandi dan suara desahan itu semakin
intens. Ia keluar dan membuang
pandang. Ada kekecewaan di
wajahnya, atau mungkin rasa malu
karena ia hanya melilitkan handuk
untuk menutupi tubuhnya

ROy Passenger

39

mulai dari

Nifooannimo Publisher

pinggang.
keluar dari kamar Sherin.

ROy Passenger

Paman berjalan cepat

Jweet orvert Tow

40

Nifooannimo Publisher

Bab 2

ROy Passenger

Sehabis mandi, Sherin menonton tv. Paman bekerja di kantornya, di dalam rumah, di lantai dua. Virus Korona membuat mereka terkurung di rumah. Sementara, Tante Mila harus lembur dan terkadang tidak pulang. Seminggu terakhir, ia tidak tidur bersama Paman. Terkadang tidur di rumah sakit atau di hotel. Tante Mila pulang ke rumah hanya untuk mengambil baju, itu pun pakai

Swet Parvert Toe

41

masker dan melarang mereka untuk

dekat-dekat.

Swet arvert Tove

Misalkan tiga hari yang lalu, saat
Tante pulang ke rumah, ia tidak mau
bersentuhan dengan Paman. Bahkan
malamnya, sekitar pukul sepuluh
malam, mereka berdebat dengan
suara keras.

"Aku sudah nggak kuat Beb.
Sudah satu bulan kau menghindar
terus." Suara Paman gelisah.

"Sini aku kocokin saja."

ROy Passenger

"Kocokin? Kenapa nggak main

saja?"

"Kau bandal bangat dibilangin
yah Kenzi! Kalau kau ketularan
gimana? Aku juga kan yang repot?"

Swet arvert Tove

"Ngga bakalan. Orang kamu juga
tidur di sini."

"Siapa bilang aku tidur di sini.

Aku akan segera balik ke hotel."

"kita kan bisa main

masker."

ROy Passenger

pakai

Nifooannimo Publisher

"Nggak ada main pakai masker.
Kita nggak usah dulu bercinta sampai
korona ini selesai."

Paman pasti kesepian, usia
pernikahan mereka belum genap dua
tahun. Mungkin lagi panas-panasnya
tapi sudah harus pisah ranjang. Entah
kenapa Sherin terlalu banyak

memikirkan

biasanya tidak seperti itu.

Paman.

"Sudah makan siang?"

kikuk.

Swet Parvert Toe

Roy Passenger

"Belum Paman," Jawab Sherin

44

Padahal,

Nifooannimo Publisher

"Ya sudah paman beli makan

dulu yah!"

Swet arvert Tove

Sering menganggukkan kepala.
Tidak terlalu berani memandang
wajah paman. Kejadian saat mandi
itu masih menghantuinya.

Sebenarnya Sherin tidak enak
berduaan di rumah dengan Paman
saat tangannya sedang sakit. Paman
terlalu banyak membantunya.
Walaupun, Sherin berasal dari
keluarga yang berkecukupan, tapi
sejak kecil ia sudah terbiasa hidup
mandiri. Harusnya Sherin lah yang

Roy Passenger

45

Nifooannimo Publisher

pergi membeli makan, tapi dalam
kondisi seperti ini, semua pekerjaan
rumah diambil alih oleh Paman.

"Ayo makan! Paman beli nasi
padang!"

Aduh nasi padang pula.
Bagaimana cara makannya? Pikir

Sherin sambil

Jweet orvert Tow

bungkus yang ditenteng itu.

memandangi

"Nggak usah dipikirin.

membaca pikirannya.

ROy Passenger

suapin. Ayo!" Ajak Paman seolah bisa

46

nasi

Paman

Nifooannimo Publisher

Paman

mengenakan

Swet Parvert Toe

training berwarna abu rokok dan kaos biru. Sherin juga pakai celana pendek sepaha berwarna biru muda dan kaos putih. Sherin

Roy Passenger

celana

berjalan mengikuti

Paman ke meja makan. Pantat paman sangat seksi, pantas saja Tante Mila tergila-gila padanya, pikir Sherin.

Paman membuka bungkusan dan meletakkannya di atas piring. Setelah semua makanan terhidang Paman pergi ke kamarnya. Lalu muncul kembali, tiba-tiba menyentuh rambut Sherin dari belakang.

"Paman?" Sherin sedikit terkejut.

"Rambutmu

supaya tidak berantakan saat makan." Ucap Paman sambil mengikat rambutnya. Tarikannya sangat tegas, usapan di keningnya hangat. Sherin memejamkan mata.

Sherin.

Swet arvert Tove

sebaiknya diikat,

Lalu, Paman menarik kursi di
sebelah kanannya, "Menghadap ke
sini, biar Paman lebih mudah
menyuapi kamu," Paman menarik
dan memutar kursi Sherin, membuat
lututnya berada di antara kedua paha

Roy Passenger

Awalnya, Sherin

48

berpikir

Nifooannimo Publisher

kalau

Paman

akan

menyuapinya, ternyata Paman malah
memajukan kursinya hingga lututnya
menyentuh selangkangan Sherin.
Jantung Sherin berdetak lebih cepat.

Bwet rvert Tow

Paman mulai menggenggam nasi
padang itu, mencubit ayam dan
mengantarkannya ke mulut Sherin.
"Ayo buka mulutmu!"

selangkangannya.

Roy Passenger

segera

Paman mendorong
mulutnya dan Sherin langsung
mengunyah. Saat Paman bergerak,

lututnya juga bergerak, terdorong ke

nasi itu ke

Nifooannimo Publisher

menatap wajah Sherin.

lagi.

"Enak?" Paman bertanya sambil

Sherin menganggukkan kepala.

Swet Parvert Tove

"Semakin Enak?" Ia bertanya

Awalnya Sherin tidak mengerti.

Kenapa Paman bertanya semakin
enak? Mungkin Paman menanyakan
rasa enak yang lain. Atau mungkin
Sherin lah yang terlalu percaya diri.
"Ia paman
paman semakin enak." Jawab
Sherin malu. Wajahnya semakin

hangat dan merah.

Roy Passenger

50

Nifooannimo Publisher

"Coba buka mulutmu, sudah
habis belum nasinya?" Wajah paman
mendekat, matanya menatap tegas.

Sherin

lagi?"

membuka

Kemudian, Paman menusuk satu jari
tangannya ke dalam dan mengusap
lidah

menelan semuanya. Paman masukin

"Iya paman."

Swet Parvert Toe

Sherin. "Iya, kau sudah

Sherin

mulut.

Paman kembali menggenggam

nasi dan mengantarkannya ke mulut

Roy Passenger

bergoyang-goyang.

sambil lututnya mulai

51

Paman

Nifooannimo Publisher

mengambil

nasi dan
mulutnya sendiri. Sambil mengunyah
ia

bertanya, "Gimana Sherin, enak
gak?" lututnya semakin terdorong
menekan vagina Sherin.

berdiri di sana.

"Enak Paman. Enak sekali!"
Sherin mencuri pandang pada lutut
Paman. Tiba-tiba Paman berhenti.
Mata Sherin terbuka lebar, menyadari
kalau celana training Paman
terangkat ke atas seolah ada tongkat

menarik

Seperti orang yang panik, paman

Roy Passenger

Swet Parvert Toe

lututnya.

52

menyuapi

Ia

bergeser

Nifooannimo Publisher

menghadap meja. Sherin merasa
bersalah karena mencuri pandang.

Sherin

menghentikan lutut itu.

Sherin

tidak

"Paman sudah habis," Ucap

berharap Paman

lututnya.

mau

ROy Passenger

sambil membuka

badan dan kembali

Jwoet orvert Toe

segera

53

Paman

mulut,

memutar

Gerakan tangan Paman seperti
orang malas, tidak seperti
sebelumnya. la menggenggam nasi,
memutar tangannya ke arah mulut

menggoyang

Nifooannimo Publisher

Sherin tanpa memutar tubuh. Lalu,
Paman juga mengunyah nasi-nya.

"Paman nggak enak."

"Kok jadi nggak enak? Emang rasanya berubah?" tanya Paman tanpa menoleh, seolah sibuk memperhatikan piring sambil mengunyah.

"Iya paman, kayak ada yang

hilang."

Swet Parvert Tove

Tiba-tiba,

ROy Passenger

Paman berputar,

duduk menghadap, lututnya kembali

menekan. Wajahnya gemetar seperti

orang yang sedang cemas.

"Sudah enak Sherin?" Ia

bertanya

"Enak sekali paman."

Lagi dan lagi, Paman menyuapi.
Semakin lama dengkul kakinya
menekan dan menggesek semakin
kuat. Celana trainingnya semakin
terangkat ke atas. Sesekali, ia

meremasnya

Swet Parvert Toe

ke sana.

dan

ROy Passenger

melepasnya setelah Sherin menatap

55

buru-buru

Nifooannimo Publisher

Nasi padang itu sudah habis,
tinggal bumbu rendangnya. "Kita
tidak boleh membuang makanan! Ayo
buka mulutmu!" Paman mencolek
bumbu rendang itu dengan jari
telunjuknya. "Ayo habiskan!" Ia
mendekatkan jari itu ke bibir Sherin.

Swet Parvert Toe

Sherin
menghisap jari Paman. Sherin
menjepit jari itu dengan bibirnya.
Paman menarik dan memasukkannya
lagi, sambil lututnya menggesek lebih
kuat.

ROy Passenger

membuka mulut dan

56

Nifooannimo Publisher

"Aaah,"

yang

Sherin

peduli. la
la mengeluarkan desahan

sudah tertahan lama di
tenggorokannya. Sherin benar-benar
sudah dibatas kekuatan untuk
menahan birahi. la ingin memeluk
Paman, menciumi bibirnya. Setelah
berpikir satu menit, Sherin akhirnya
menyentuh halus paha Paman tidak
peduli walaupun tangannya masih
sakit..

orang

Jweet orvert Tow

Sudah tidak

Paman tiba-tiba berdiri seperti

panik. Lalu, ia

ROy Passenger

57

piring dan membawanya ke dapur.

mengambil

Nifooannimo Publisher

Paman kembali ke lantai dua untuk

bekerja.

Sherin duduk sendiri di ruang depan, keringatan dan bernafsu. Tapi yang paling mengganggu adalah perasaannya. Sesuatu hinggap di hatinya, sesuatu yang membuat Sherin tidak nyaman, sesuatu yang merobek-robek

jiwanya.

Swet arvert Tove

Harusnya, Sherin
Sherin tidak perlu
menyentuh paha Paman. Harusnya,

Sherin

ROy Passenger

biarkan saja Paman

melakukan semuanya sesuka hati.

53

Nifooannimo Publisher

Jam enam sore, Bang Darius

datang

bertamu.

Swet arvert Tove

memberikan semangat, Abang memarahi Sherin di depan Paman Kenzi, "Kau itu memang teledor, sudah besar masih malu-maluin," ucapnya sambil melotot marah. Sherin tidak bisa berkata-kata, ia menunduk malu.

Bukannya

Jam delapan malam, mereka memesan makanan online, Abang yang menyuapi Sherin. la baru pulang setelah jam sepuluh malam. Sementara, Tante Mila sudah

menghubungi Paman

memberitahu kalau ia akan tidur di

Sherin

Swet arvert Tove

Kenzi

hotel untuk dua minggu kedepan.

Setelah Bang Darius pulang,
Sherin dan paman kenzi duduk
berdua menonton tv. Kaku sekali.

sama

ROy Passenger

untuk

sekali

tidak

memperhatikan tv itu,
itu,
sepenuhnya ke Paman Kenzi. Apa
yang Paman sedang pikirkan? Apakah
ia merindukan tante Mila? Apakah ia
merasakan getaran hebat seperti
yang

mengguncang dada Sherin?
Hampir setengah jam mereka duduk

pikirannya

Nifooannimo Publisher

diam. Lalu, paman Kenzi tiba-tiba
bangkit. "Aku sudah ngantuk. Kamu
kelihatan pucat sekali, kamu merasa
gerah nggak? Kalau kamu mau
mandi, bilang sama
sama Paman, biar
Paman bantu!" Ucap Paman dan
langsung pergi ke kamar tanpa

menunggu jawaban.

Jweet orvert Tow

Mata Sherin berputar-putar. Apa
maksud paman Kenzi? Apakah ia
ingin melakukan seperti yang tadi
pagi? Apa yang Paman Kenzi
inginkan? Apakah sebaiknya Sherin
pura-pura ingin mandi? Tapi malu

sekali, paman Kenzi pasti sadar kalau
misalkan Sherin meminta bantuan
untuk dimandiin. la pasti tahu kalau
sebenarnya Sherin hanya ingin
disentuh seperti tadi pagi. Tapi,
sendiri
yang telah
menawarkan bantuan. Demi apapun,
Sherin tidak sanggup menolak
tawaran itu. Sherin coba menguatkan
hati untuk berpikiran positif. Tetapi,
tubuh

Paman

tetap

menginginkan untuk mandi.

saja

Sherin melangkah

mengetuk

Roy Passenger

Swet Parvert Toe

dengan

ragu

Sherin

dan

dengkul

Nifooannimo Publisher

tangannya. "Dorong
Paman terdengar dari dalam.

bertanya.

Swet Parvert Toe

Sherin mendorong pintu terbuka.
Paman menatap aneh wajah Sherin.
Paman sudah melepaskan kaosnya,
tinggal memakai celana boxer ketat
berwarna hitam, mungkin itu celana
dalam yang menjepit atas pahanya
yang berisi. Paman memiliki dada
yang bidang dan perutnya sixpack.
"Ada apa Sherin?" Paman malah

ROy Passenger

saja!" Suara

Aduh,
untuk mandi tadi hanya basa-basi.

jangan-jangan ajakan

63

Nifooannimo Publisher

Bagaimana ini? Apa

Sherin katakan?

memberanikan diri.

"Kamu mau mandi?"

"Paman aku gerah sekali." Sherin

"Iya paman."

mandi?"

"Iya."

Jwoet orvert Toe

"Kamu mau Paman bantuin

"Masuklah!"

yang

ROy Passenger

harus

Nifooannimo Publisher

Sherin masuk. Paman melangkah satu jengkal di depan. "Kamu mau paman

mandiin seperti tadi pagi?"

"Iya paman. Seperti tadi pagi!"

"Jam sepuluh malam, kamu mau
mandi?"

"Iya Paman."

"Baiklah. Kamu sudah bisa buka

baju sendiri?"

Swet Parvert Toe

"Belumn."

"Kamu tidak keberatan kalau

Paman bantu bukain?"

ROy Passenger

65

Nifooannimo Publisher

"Tidak. "

"Baiklah. Sini Paman bantu
bukain bajumu!" Paman berlutut,
melepaskan kancing celana Sherin.
Ternyata Paman tidak membuka
bajunya dari belakang seperti tadi

Swet Parvert Toe

pagi, tapi langsung dari depan.

"Kamu merasa gerah dan ingin

dimandikan

Roy Passenger

malam-malam yah?"

Tanya Paman sambil menarik turun
celana pendek Sherin. Itu seperti
pertanyaan yang menilai. Seperti ibu
guru Sherin waktu kecil dulu, :"Kau
sengaja main hujan supaya sakit

Nifooannimo Publisher

terus tidak sekolah? Begitu?" Itu
pertanyaan yang jelas-jelas menilai.

Sherin

Jwoet orvert Toe

mulai ragu. Jangan-jangan
Paman menilainya sebagai gadis yang
tidak baik.

"Iya paman."

"Kamu mau dimandiin persis
seperti tadi pagi?" Paman menarik
kasar celana dalam Sherin. Itu seperti
seorang ibu yang menarik marah
celana anaknya yang kotor padahal
baru ganti baju. Bola mata Paman
bergerak kasar

ROy Passenger

menatap

vagina

Nifooannimo Publisher

Sherin.

Hembusan angin

"Iya paman."

Swet Parvert Toe

hidungnya membelai bulu vaginanya.

"Sekarang, biarkan

ROy Passenger

dari

paman
membuka baju-mu." Paman berdiri,
wajahnya seperti orang cemas,
gemetaran, dan bola matanya
bergerak kasar. Tangannya juga
kasar menarik kaos Sherin. Paman
memutar tubuh Sherin untuk
melepaskan BH-nya, memeluk dari
belakang

dan menarik BH itu dari
atas puting susunya. Dada Paman

Nifooannimo Publisher

menempel hangat di punggung

Sherin.

Swet arvert Tove

"Ayo
mendorongnya ke kamar mandi.
Seperti polisi mendorong tahanan ke
dalam sel.

ROy Passenger

paman mandiin!" Paman

69

Nifooannimo Publisher

Bab 3

Sherin berdiri di bawah shower

membelakangi pintu. Paman Kenzi
menyentuh bahunya dan memutar
tubuhnya untuk menghadap. "Paman
dari depan

akan memandikanmu

belakang."

supaya lebih bersih. Tadi pagi paman
hanya bisa membersihkan

Jweet rvert Tow

Air dari shower

hingga kaki. Paman

Roy Passenger

bagian

rambut Sherin, air itu mengalir

membasahi

yang
yang berdiri

rapat di depannya juga basah. Boxer

Nifooannimo Publisher

Jwoet orvert Toe

hitamnya sudah basah dan tampak
menonjol, penis Paman ereksi.
Jantung Sherin semakin cepat. Ia
menggigit bibir supaya tidak terlalu
cemas.

"Paman akan
kepalamu!" Paman menumpahkan
sampo di rambut Sherin, mengangkat
tangan hingga ketiaknya yang
berbulu tipis persis di depan wajah
Sherin. Ia meremas-remas rambut
Sherin. Lalu, ia mengusap wajah dan
telinga Sherin dengan sabun cair.

ROy Passenger

bersihkan

Nifooannimo Publisher

Tangan

Paman

payudaranya.

Awalnya,

Roy Passenger

Paman

Jweet rvert Tow

turun

2

ke

mengelus, tetapi semakin lama,
tangannya meremas. "Ini harus
dibersihkan

lebih lama. Biasanya ini
yang paling kotor!" ucap Paman
sambil memelintir kedua puting susu
Sherin.

hanya

Tubuh Sherin kembali tegang.
Sherin ingin memeluknya, mencium
dada bidangnya. Ia ingin menempel
di tubuhnya yang pasti hangat. Tapi,
Sherin takut kejadian tadi siang akan

Nifooannimo Publisher

terjadi. Sherin pasrah, menikmati

semua

permainan tangan
dengan lutut yang bergoyang.

Jweet orvert Tow

"Apakah ini bisa mengeluarkan

MTidak paman!"

air susu?" Paman bertanya sambil
memegang puting susu Sherin.

paman

"Sayang sekali, kalau saja bisa,
aku ingin merasakannya."

ROy Passenger

Tangan paman kembali turun ke
perut. Lalu, ia menambahkan sabun
cair ke telapak tangan anannya. la

Nifooannimo Publisher

mengusap vagina sambil matanya

menatap wajah Sherin.

"Enak Sherin?"

"Enak Paman,"

"Enak
membersihkan di bagian ini?"

"Iya paman."

Swet Parvert Toe

kalau

Roy Passenger

paman

Lutut Sherin goyang. Rasa enak
mengalir keseluruh tubuhnya. Otot
vaginanya tegang, sensasi enak itu
menginginkan sentuhan lebih dan
lebih. Paman Kenzi tidak berhenti,
berdiri tegak mengamati wajah

Nifooannimo Publisher

Sherin sambill tangannya bekerja di

bawah, seolah

ekspresinya saat

vagina Sherin.

ingin

Jweet orvert Tow

"Kenapa wajahmu seperti itu?"

"Tidak tahu Paman, Aaah," Susu

"Enak Paman."

melihat

mengobok-obok

Sherin semakin tegang. Ingin diremas
tapi Sherin tidak bisa.

apa yang kamu rasakan?"

"Sherin, katakan pada Paman

ROy Passenger

75

"Enak di bagian yang mana?"

Nifooannimo Publisher

"Di situ Paman. Yang sedang

paman sentuh. Ohh,"

"Kakimu

gemetaran!

Jweet orvert Tow

kamu ingin duduk? Paman akan

membersihkan ini lebih lama."

"Baiklah Paman."

ROy Passenger

Apakah

"Sini, kamu duduk begini."
Paman mendorong tubuh Sherin
mentok ke dinding, membuatnya
duduk di lantai dengan pundak
bersandar ke dinding dan kedua
kakinya terbuka lebar. Paman duduk
berlutut diantara kedua paha Sherin.

Nifooannimo Publisher

"Kamu pernah cukur ini?" Tanya

Paman

vagina Sherin.

sambil terus mengusap-usap

"Belum pernah paman."

Pahan menekan kedua paha

"Ini

Swet Parvert Toe

Sherin supaya lebih terbuka.
Paman merebahkan diri di lantai,
kepalanya tepat di depan vagina
Sherin.

yang

dibersihkan?"

ROy Passenger

enak

Lalu,

kalau

"Aaah, Iya Paman. Enak sekali."

Nifooannimo Publisher

"Di Bagian mananya yang enak?"

Paman

membuka belahan vagina

Sherin dengan

kedua tangannya.
"Apakah bagian yang ini?" Ia
bertanya sambil menjepit klitoris
Sherin dengan ujung jarinya.

Swet Parvert Toe

"Ou, Ou, Iya Paman." Sherin
mendesah seperti orang menangis.

"Sherin?"

"Apa paman?"

"Apakah kamu keberatan bila

ROy Passenger

paman mencium ini? Sepertinya, ada

Nifooannimo Publisher

kotoran kecil di dalam. Paman akan

mengeluarkannya."

Jweet orvert Tow

"Iya. Bersihkan saja Paman!"

Paman membuka belahan vagina
Sherin dengan kedua tangannya,
kemudian lidahnya keluar

menyapu-nyapu klitoris Sherin.

Roy Passenger

"Ohh,"
bergelinjang, kenikmatan luar biasa
mengalir ke seluruh tubuhnya. Paman
memasukkan Semua lidahnya ke
dalam vagina, bibirnya menempel
dengan bibir vagina Sherin. Lalu lidah
itu menyapu-nyapu bagian dalamnya.

Tubuh

dan

Sherin

NÍfcoannimo Publísher

"Oh, Paman, enak sekali!" Sherin

sudah tidak sanggup. Tangan Sherin
yang melepuh hampir saja
menjambak rambut Paman.

Paman menarik lidahnya,
menengadah ke atas, "Sherin, kamu

suka kalau aku memasukkan lidahku

ke dalam?"

"Suka Paman."

Swet Parvert Toe

"Apa saja yang sudah pernah

kamu masukkan ke sini?"

"Tidak ada."

"Jangan bohong?"

Roy Passenger

Nifooannimo Publisher

"Cuma jari-jariku saja.

"Pantas saja, ini masih sempit

sekali. Paman hisap lagi yah!"

"Iya Paman."

Kedua
tangan
membongkar vagina Sherin, bibirnya

menjepit klitoris Sherin.

Swet Parvert Toe

dirinya.

"Ouh," Sherin sudah tidak tahan,
sesuatu seolah akan meledak dalam

Paman

ROy Passenger

Tubuh Paman Kenzi juga sudah
tidak diam. Pantatnya ditekan dan

81

Nifooannimo Publisher

penisnya tergesek-gesek ke lantai

kamar mandi yang basah.

"Paman kenapa?" Tanya Sherin,

pura-pura tidak mengerti.

Paman Kenzi

bibirnya basah, Maksudmu?"

seperti itu?"

Swet Parvert Toe

"Paman kenapa bergerak-gerak

menengadah,

"Penis paman gatal.

menggaruknya ke lantai."

tangan?"

ROy Passenger

"Kenapa tidak digaruk pakai

Paman

Nifooannimo Publisher

"Nanti saja. Paman masih sibuk

membersihkan

tiba-tiba gelap, air

bibirnya.

vagina.

Swet Parvert Toe

ini." Wajah

Buru-buru,
menganggukkan kepala, takutnya

jari?"

"Ahh, Paman enak sekali!"

paman

mengalir

Paman langsung berhenti seperti tadi
Sore. Paman kembali menciumi

Roy Passenger

83

di

"Kamu mau paman masukin

Sherin

"Iya paman, Masukin saja!"

Nifooannimo Publisher

Paman bangkit dan duduk. Mata
Sherin terbelalak, separuh penis

Paman sudah

keluar dari lingkar
celana dalam hitamnya. Mata Sherin
tidak bisa pergi dari penis itu.

Paman menarik kaki Sherin ke
atas pahanya. Separuh penisnya yang
keluar berada tepat di depan vagina
Tiba-tiba,

Sherin.

mengocoknya dua jari.

Boet Pervert Tove

"Ahh," Sherin

Roy Passenger

84

Paman

tangannya resah ingin memegang
sesuatu. Rasa sakit dari tangan yang
melepuh meskipun telah memegang

bergelinjang,

Nifooannimo Publisher

rambut Paman seolah menghilang.
Kenikmatan luar biasa muncul dari
bawah. Tangan paman semakin cepat
mengocok vaginanya.

"Paman, ou, Ou, mau pipis,
Ahh," Sherin memegang kuat rambut
Paman.

"Pipis saja! Ayo pipis di depan
paman!" ucap Paman sambil

mempercepat

Penisnya ikut

Bwet Pervert Tow

"Ahh,

kocokan

tepat di depan vagina Sherin.

Roy Passenger

bergoyang-goyang

jarinya.

pamaaaaan!" Pantat

Sherin terangkat ke atas, kencingnya

memercik membasahi dada dan
sebagian sampai di wajah Paman.

Paman menjilat kencing yang mengalir di bibirnya. Tubuh Sherin gemetaran, kenikmatan itu masih mengalir di darahnya.

"Enak sekali yah?" Paman bertanya.

Swet Parvert Toe

"Iya Paman. Enak bangat. Aku

belum pernah merasa seperti ini

sebelumnya."

"Yaudah

sekarang

Roy Passenger

kamu

handukan dan pergi tidur!" Paman

berdiri dan mengambil handuk.
Sherin kecewa sekali, tidak ingin
terpuaskan sendiri. Sherin ingin
melihat paman birahi, ingin melihat
bibir dan matanya bernafsu, ingin
melihatnya mengocok penis itu di

depan matanya.

"Paman,

Swet Parvert Toe

paman gatal dan mau digaruk?"

bukannya tadi penis

"Iya sih. Tapi, tidak sopan

menggaruknya di depanmu."

saja!"

Tidak apa-apa Paman. Garuk

ROy Passenger

Nifooannimo Publisher

"Kamu tidak keberatan?"

"Tidak.

bagaimana pria

ke

mereka waktu gatal."

Aku

dinding

Swet Parvert Toe

Paman menggantungkan handuk

itu dan berdiri di depan Sherin.

mengangkang.

menggaruk penis

penasaran

Sherin masih duduk, bersandar
dengan

Roy Passenger

Tiba-tiba, Paman menarik celana

8

kaki

dalam hitamnya hingga paha. Penis
besarnya keluar dan berdiri tegang,
panjangnya sekitar 8 cm dan tebal.

Nifooannimo Publisher

Warnanya lebih gelap

paman yang putih.

"Begini cara menggaruk penis!"
Paman mengocok maju dan mundur
penisnya persis di depan Sherin.

kakinya tampak

Bibirnya mulai mendesah,

Jweet orvert Tow

goyang,

dari kulit

cepat.

Paman semakin mendesah.

tangannya semakin
sekali kalau digaruk seperti ini." Mata

Roy Passenger

89

Mulut Sherin gatal

kedua

Paman mengamati wajah dan vagina
Sherin. "Sherin, enak sekali! Ahh."

gerakan

Enak

merasalkannya. Tapi, ia tidak tahu

ingin

Nifooannimo Publisher

bagaimana cara meminta. Takutnya

Paman marah dan pergi.

"Paman, bisa nggak itu digaruk

pakai mulut?"

Tiba-tiba

menatap mata Sherin. "Kamu mau
menggaruknya pakai mulut?"

"Iya aku penasaran.

"Kamu yakin?"

paman berhenti,

"Aku yakin, Paman."

"Baiklah.

Swet Parvert Toe

mulutmu

ROy Passenger

Kepalamu

bersandar ke dinding dan buka

lebar-lebar."

harus

Paman

Nifcoannúmo Publisher

mendorong kepala Sherin ke dinding.
Penisnya mendekat, persis di depan
mulut Sherin, "Ayo buka mulutmu
dan jangan tutup sebelum paman
bilang

tutup!"

Jweet orvert Tow

"Iya paman!" Sherin membuka mulut selebar mungkin. Paman menusuk penisnya. "Jangan tutup mulutmnu!" ucap Paman saat Sherin berusaha menarik nafas.

Sherin berusaha menahan mulut untuk terus terbuka. Penis Paman berjalan di lidahnya, berjalan mentok ke tenggorokan. Paman mendorong

Roy Passenger

91

Nifooannimo Publisher

kuat hingga terasa nyangkut di leher. Kepala Sherin ditekan kuat ke dinding. "Jangan tutup mulut!" Paman sedikit membentak, mendorong dan menarik penisnya keluar masuk tenggorokan Sherin.

"Emmm," Sherin

Bmet Pervert Toe

bernafas. Mulutnya pegal, tiba-tiba ia menutup mulut, giginya hampir saja menggigit penis Paman. Untung paman langsung menariknya.

kesulitan

"Kau hampir saja melukai

ROy Passenger

penisku!" Paman membentak. "Kamu

g2

Nifooannimo Publisher

tidak boleh menutup mulut. Ayo buka

lagi!"

Paman kembali

pantatnya maju mundur, penisnya menyumbat nafas Sherin. Dada Sherin kembang kempis, berusaha mendapatkan udara melalui hidung yang terkadang tersumbat saat penis itu menusuk terlalu dalam.

penisnya.

Swet Parvert Toe

"Ahh," Paman tiba tiba menarik

sesak, air matanya keluar.

menusuk,

Sherin hampir muntah, dadanya

Roy Passenger

93

Nifooannimo Publisher

"Sherin, kamu suka?"

"Suka Paman." Sherin menjawab

kewalahan masih berusaha menarik
nafas.

Paman berdiri i depan Sherin,
mengocok penisnya. Kakinya semakin
goyang dan tiba-tiba ia berteriak.
menengadah untuk melihat

Sherin
wajah Paman.

Swet Parvert Toe

"Ahh, Aku akan nembak!" Tubuh

paman gemetaran, spermanya

muncrat ke wajah Sherin.

terjatuh dan terduduk.

Roy Passenger

Paman

Nifooannimo Publisher

"Paman baik-baik saja?" Tanya

Sherin.

Swet Parvert Toe

"Keluar! Keluar cepat!" Paman
tiba-tiba membentak, suaranya emosi
dan nafasnya berat. Buru-buru,
Sherin berdiri dan berlari keluar.

ROy Passenger

95

Nifooannimo Publisher

Bab 4

Swet Parvert Toe

Jam delapan Selasa pagi, Sherin
berusaha masak. Lukanya masih sakit
tetapi sudah lebih baik,

telapak

tangan sudah hampir
sementara pergelangan
bergelembung seolah ada cairan
bening di dalamnya.

Roy Passenger

kering,

masih

Sebisa mungkin, Sherin masak-
Tidak nyaman bila Paman harus
keluar untuk membeli sarapan.

Sherin tidak bisa masak banyak
hanya nasi dan telor dadar-Itu pun
Nifooannimo Publisher

Jwoet orvert Toe

asal-asalan, beras tidak dicuci dan
telur itu digoreng tanpa garam, hanya
kecap asin.

Cuaca pagi cukup dingin, di luar sedang gerimis. Jam Sembilan pagi, Paman Kenzi keluar dari kamar. Sepertinya sudah mandi, rambutnya disisir rapi ke belakang seperti bandit tampan di film action. Ia mengenakan kaos putih dan celana kargo pendek sampai lutut. Ia tidak menoleh meskipun bola matanya mencuri pandang. Ia merogoh kantong celana kargonya untuk

Roy Passenger

mengeluarkan

Nifooannimo Publisher

dompet dan menarik masker hitam, sepertinya, paman akan keluar untuk

membeli sarapan.

"Paman, aku sudah masak. "
Ucap Sherin terburu-buru.

Kening Paman berkerut, seolah
tidak percaya. Ia berjalan dan
membuka penutup makanan.

"Kamu sudah Sarapan?"

"Belum Paman."

Swet arvert Tove

Ya sudah, ayo sarapan bareng."

Sherin

menghampiri.

ROy Passenger

Kenzi menyendok nasi ke piring,

98

Paman

Nifcoanimo Publisher

meletakkan satu telur mata sapi ke

piring dan

Swet Parvert Toe

menaruhnya di depan

Sherin. la juga mengambil untuknya.

"Kau sudah bisa makan sendiri?"

"Sudah bisa Paman."

"Kalau mau, biar Paman bantu!"

ROy Passenger

Sebenarnya Sherin ingin makan
seperti kemarin sore. Disuapin sambil
lututnya bermain di bawah. Tapi,
entah kenapa kejadian tadi malam,
saat Paman memaksa penis masuk ke
tenggorokannya, Sherin jadi sedikit

takut. Apalagi

berteriak mengusirnya.

setelah

Jweet orvert Tow

"Nggak usah. Aku bisa sendiri!"

Roy Passenger

Paman

Wajah paman
membingungkan, tidak bisa terbaca
seperti wajah psikopat. Sulit sekali
membedakan saat ia sedang senang,
sedih atau marah. Antara tidak peduli
atau kesal, paman langsung makan,
menyuapi mulutnya sekitar lima kali
dan berhenti, tidak menghabiskan
telur itu dan membuang sisanya ke
tempat sampah.

"Sherin, Paman ingin bicara."

memang

Nifooannimo Publisher

"Iya."

Paman menatap cemas, tampak
tidak tenang. "Mengenai kejadian tadi
malam, Paman benar-benar minta
maaf.

Paman

melakukannya.

ROy Passenger

tidak

Swet Parvert Toe

Paman

melakukan kejahatan besar."

sadar

Paman sama
sekali tidak
bersalah. Sherin lah yang datang ke
kamarnya dan minta untuk
dimandiin. Tapi, kepala Sherin sulit
untuk mendapatkan kata yang tepat.
Akhirnya, ia hanya menganggukkan

sudah

Nifooannimo Publisher

kepala sambil menatapnya

enak.

"Baik Paman!"

"Aku harap kejadian itu hanya
diantara kita berdua saja. Iblis telah
mengacaukan kita. Mulai hari ini kita
harus lebih banyak berdoa Sherin.
Kamu juga harus lebih rajin
menjalankan ibadah."

memerlukan

"Paman kerja dulu. Kalau kau

Paman!"

Swet Parvert Tove

sesuatu,

"Baik Paman."

Roy Passenger

tidak

102

panggil

Nifooannimo Publisher

Paman Kenzi naik ke lantai dua.

Sherin pusing, hatinya

Jwoet orvert Toe

ROy Passenger

Sherin tidak bisa memikirkan apa yang akan terjadi seandainya Tante Mila mengetahui kejadian itu. Tapi, kalau dipikir-pikir, sebenarnya, Sherin dan Paman belum melakukan sesuatu yang terlalu salah. Paman hanya membantunya untuk membersihkan diri. Kemudian, Sherin membantu untuk menggaruk penisnya yang sedang gatal. Apakah itu sudah termasuk berselingkuh?

berperang.

Nifooannimo Publisher

Sepanjang hari gerimis, bahkan sudah jam delapan malam masih gerimis. Paman menyuruh Sherin makan malam duluan. Sherin pura-pura menonton sampai jam sepuluh, sebenarnya ia menunggu
Paman
turun dari lantai dua, ingin melihat wajahnya.

Swet Parvert Toe

"Kamu belum tidur?" Suara
paman mengagetkannya. Buru-buru,
ia menoleh ke belakang dan
menemukan sosok Paman berjalan ke
arahnya. Sherin tidak tahu kapan
Paman turun. Tapi sepertinya, paman

ROy Passenger

104

Nifooannimo Publisher

sudah mandi, rambutnya sudah rapi-
biasanya paman tidak pernah serapi

itu di malam hari. Paman
mengenakan celana training adidas
bergaris putih hingga kaki dan kaos
singlet putih yang membungkus ketat

dadanya yang

menggairahkan.

"Belum Paman."

Swet arvert Tove

Roy Passenger

105

bidang.

Ia

Paman berjalan
mengambil dan membawa nasi kotak
ke sofa, duduk satu meter di sebelah
kanannya, menonton tv. Kaku sekali.
Mata Sherin memang mengarah ke tv

ke dapur,

Nifooannimo Publisher

tapi entah kenapa ujung bola
matanya tidak bisa terkontrol, selalu
saja mencuri pandang.

yang

Mereka tidak berbicara selama

Paman makan. Hanya suara mulutnya

Swet Parvert Tove

terdengar

ROy Passenger

erotis

mengunyah. Paman berdiri dan
membuang kotak makanan ke tempat
sampah. Ia kembali lagi dan duduk di
tempat semula.

106

saat

"Nonton apa ini?" Ia bertanya
padahal tv jelas-jelas menunjukkan
Sinetron. Seolah hanya berbasa-basi.

Nifooannimo Publisher

Apakah Paman juga

kekakuan ini?

"Sinetron Paman."

"Paman tidak suka Sinetron.

Ganti yah? Hujan-hujan
enaknya nonton film horor."

buruk.

Sherin sebenarnya penakut.

"Ganti aja Paman!"

Jweet orvert Tow

Tapi, menonton film horor bersama
paman sepertinya bukan ide yang

"Bentar, aku ambil

merasakan

dulu!"

Roy Passenger

107

begini

kasetnya

Nifooannimo Publisher

Paman berjalan ke kamar. la
muncul membawa kaset dan selimut.
la melemparkan selimut ke sofa dan
lalu sibuk menghidupkan dvd player
di bawah tv. Paman kembali duduk
satu meter di sebelah kiri Sherin.

Jweet orvert Tow

Layar Tv menunjukkan judul film
berbahasa inggris. Itu sepertinya film
psikopat. Gambar pertama yang
muncul di tv adalah seorang pria
bertopeng berpakaian latex hitam dan
memegang palu. Pria itu mengejar
seorang gadis telanjang di hutan.
Suara

tv kuat dan menyeramkan. Pria

Roy Passenger

108

Nifooannimo Publisher

itu

terkadang

kekerasan

kegelapan dan tiba-tiba muncul.
Setelah dua menit saling mengejar,
pria berpakaian hitam itu tiba-tiba
muncul di depan gadis telanjang itu.
Gadis itu berteriak histeris, terlihat
begitu ketakutan.

Sherin tidak berani melihat

celah jarinya.

Jweet orvert Tow

menghilang

"Sherin kamu

seperti itu, ia menutup

wajah sambil sesekali mengintip dari

ROy Passenger

di

Paman tiba-tiba bertanya.

109

ketakutan ya?"

Nifooannimo Publisher

"Iya paman, tapi nggak apa-apa,
seru juga." Sherin memaksakan diri
untuk melihat. Tidak
Tidak enak kalau
Paman harus

karena ketakutannya.

Layar tv

Swet arvert Tove

menganti film itu hanya

dekat paman!"

menunjukkan

bertopeng itu menjambak
gadis itu. pria bertopeng itu akan
memukul kepala gadis itu dengan
palu. Sherin menutup mata.

ROy Passenger

"Sherin, kamu ketakutan. Sini

pria

rambut

Buru-buru, Sherin mendekat.

110

Nifooannimo Publisher

Paman membuka

belakang.

Swet arvert Tove

menutup tubuh Sherin
hingga bawah. Tangan kanannya
hangat memeluk bahu Sherin dari

ROy Passenger

selimut,

111

dari leher

Pria bertopeng itu mengangkat
palunya tapi tidak pernah jadi
memukul. Pria itu
itu malah tertawa
terbahak-bahak. Sementara gadis
telanjang itu menjerit-jerit di tanah,
di

tengah-tengah hutan. Pria itu
menarik kaki kiri perempuan itu
dengan tangan kirinya, dan tangan
kanannya mengangkat palu seolah

Nifcoannimo Publisher

akan memukul selangkangan gadis

itu.

"Aaarg," Sherin
menyembunyikan wajahnya ke bahu

paman.

walaupun

Jweet orvert Tow

"Kamu bahkan masih ketakutan

sudah paman rangkul
seperti ini. Kamu sebaiknya paman
peluk aja. Ayo duduk di pangkuan
paman!"

Aku sangat penakut!"

berteriak,

"Iya paman. Maaf yah Paman.

ROy Passenger

112

Nifooannimo Publisher

"Tidak apa-apa. Ayo duduk di
paha Paman saja!" Paman membuka
selimut, merapatkan kakinya. Sherin
duduk di atas kedua pahanya
hangatnya.

Swet Parvert Toe

Sherin memegang ujung selimut
itu di depan dada. Tangan Paman
memeluk perutnya dari belakang,
telapak tangan Paman persis di depan
celana pendek Sherin yang tipis.

Paman terpaksa harus menonton
sambil menahan beban tubuh Sherin.
Selain itu, dia

ROy Passenger

113

harus

sedikit

Nifooannimo Publisher

menjauhkan wajah
melihat tv dari atas bahunya.

Tiba-tiba,

Pria bertopeng itu membuang
palunya. la tidak jadi memukul gadis
itu. la malah menarik rambut gadis
itu.
pria itu menarik

Swet Parvert Toe

Apakah ini film horor?

resleting celananya,
penisnya yang besar dan memukul-
mukul pipi gadis itu dengan penisnya.

supaya

berada di atas

Bola mata Sherin membesar.

bisa

Telapak tangan paman

Roy Passenger

mengeluarkan

114

yang

bergerak-gerak, seperti memukul-

selangkangannya

mukul pelan vaginanya. Sherin langsung gemetaran. Darahnya tiba-tiba hangat dan sekujur tubuhnya tegang.

Swet Parvert Toe

"Kau masih gemetaran Sherin. Apakah kau masih ketakutan?"

"Iya Paman. Aku ketakutan. Apa yang dilakukan pria bertopeng itu?"

"Paman tidak tahu Sherin. Kita tonton saja!" Ucap paman sambil tangannya semakin sering memukul-mukul pelan selangkangan Sherin. Sesuatu di bawah pantat Sherin

Roy Passenger

mengganjal, sepertinya penis paman

Sudah ereksi.

Pria bertopeng
memasukkan penisnya
gadis itu. Lalu,
Lalu, gadis itu
menghisapnya penuh nafsu.

"Kamu

Sherin!"

Swet Parvert Tove

Roy Passenger

malah

Puting Susu Sherin tegang.
Apalagi tangan paman sudah tidak
memukul-mukul vaginanya, tetapi
mengusapnya dari balik celana
tipisnya. Penis paman semakin
tegang dan terkadang bergerak.

di tv itu

ke

mulut

itu malah

gemetaran

Nifooannimo Publisher

"Iya Paman."

"Sangking takutnya?"

"Iya Paman,"

"Apakah kamu mau paman elus-

elus supaya tidak takut!"

"Silahkan Paman!"

Tangan
mengusap perutnya, tangan itu
membuka

lingkar pinggang celana
tidur Sherin dan menyelusup masuk,

mengusap-usap

dalamnya.

Paman

ROy Passenger

Swet Parvert Toe

atas

117

"Aaah, Paman takut sekali.

tiba-tiba

celana

NifeoQnnimo Publísher

"Masih takut?"

"Iya Paman,"

"Baiklah. Paman akan terus
mengelus supaya kamu tidak takut."
Tangan paman menyusup ke balik
celana dalam, membelai vagina
Sherin.

terlalu

Sherin, kamu tidak boleh

berkeringat loh."

Sherin."

takut.

"Ahh.., Iya Paman.

ROy Passenger

Swet Parvert Toe

Vaginamu

sampai

Maafkan

Nifooannimo Publisher

"Penis paman gatal lagi. Kamu

garuk lagi ya! Kamu tidak usah
bangkit. Kamu gerakin pantatmu saja
untuk menggaruk."

"Baik

menggerakkan

penis paman.

"Penisku

paman."

pantatnya di
di atas

semakin

Paman mendesah,

ROy Passenger

Swet Parvert Toe

Gerakkan pantatmu lebih kuat!"

mengelus, tetapi

mengocok Sherin.

mendesah, tubuhnya lebih

Sherin

hangat. Tangannya sudah tidak

gatal.

dua

jarinya

Nifooannimo Publisher

"Ah, Paman,

filmnya."

"Penis
Sepertinya kain celanamu terlalu licin.
Kamu buka celana saja, supaya bisa
menggaruk penis Paman."

Paman sudah

Penisnya

Paman

pantat Sherin.

ROy Passenger

Sherin menarik celana tidur dan
celana dalamnya, lalu duduk di atas
paha Paman. Saat Sherin duduk rasa
hangat tiba-tiba menjalar, ternyata
menurunkan celana.
hangat di

mengganjal

Swet Parvert Toe

enak

120

sekali

masih gatal.

Nifooannimo Publisher

"Aih, kamu duduknya agak ke belakang, penisku tertimpa." Paman menarik tubuh Sherin untuk duduk

lebih ke belakang, ke arah pinggangnya. Penis Paman berdiri di celah-celah paha Sherin. Tangan Paman terkadang mendorong penis

itu

ke

vaginanya

menggesekkannya.

"Ahh, Enak sekali!"

Boet Pervert Tove

gatal. Bagaimana ini?"

ROy Passenger

"Sherin penis Paman semakin

dan

"Apakah paman mau aku garuk?"

"Tapi

melepuh?"

"Aku garuk pakai mulut."

tanganmu

"Baiklah Paman."

"Jangan
Sherin. Nanti kamu
kesakitan lagi seperti kemarin.
Bagaimana kalau kamu rebahan saja,
paman akan menggeseknya supaya
gatalnya hilang."

Paman

Sherin rebahan di atas sofa.

menindihnya.

Swet arvert Tove

Roy Passenger

melepaskan

masih

trainingnya dari ujung kaki dan

122

celana

Nifooannimo Publisher

"Lebarkan

sedikit

Jweet orvert Tow

Paman menarik kaki kanan Sherin ke
sandaran sofa, sementara kaki kirinya
menjuntai ke lantai. Paman menindih,
tidak memasukkan penisnya
vagina Sherin. Tetapi menggeseknya.

pahamu!"

"Susumu ini tegang sekali."

"Aku tidak tahu kenapa."

ROy Passenger

"Paman akan cium, siapa tahu
dia lebih rilekS."

ke

Paman mencium susu Sherin dan

123

terkadang melingkari puting susu itu

Nifooannimo Publisher

dengan lidahnya.
menggigit pelan.

"Ahh, Paman!"

Swet Parvert Toe

"Ohh," Tiba-tiba
memeluknya kuat. Pipinya terjatuh di
atas payudara Sherin, tubuhnya
gemetaran. Vagina Sherin tiba-tiba
basah total, seolah ada cairan kental
yang memercik di luar vaginanya.

Roy Passenger

Terkadang ia

124

Paman buru-buru bangkit. la mengambil celana dari lantai. Berjalan cepat ke kamar dan tidak keluar lagi. Spermanya mengalir di vagina Sherin

paman

Nifooannimo Publisher

Bab 5

Entah apa yang terjadi kepada Sherin. la tidak bisa konsentrasi pada hal lain selain pada Paman Kenzi. Saat sendirian di dalam kamar hanya Paman Kenzi yang selalu muncul di kepalanya. Sherin telah jatuh cinta pada Paman.

Swet Parvert Toe

Saat malam, Ia selalu berharap
paman masuk ke dalam kamar dan
memeluknya. Sherin
Sherin tahu Paman

ROy Passenger

Kenzi tidak mencintainya sama sekali.
Paman pasti hanya kesepian karena

125

Nifooannimo Publisher

Tante Mila tidak bisa melayaninya
selama korona. Bagaimana kalau
korona sudah berakhir? Sherin yakin
perasaannya pada Paman tidak akan
hilang lagi.

Paman memesan

sampai jam tiga pagi.

online dan makan di ruang kerjanya.
Malam Rabu, la tidur di ruang
kerjanya. Sherin ketiduran di sofa

Swet Parvert Toe

Hari

Kamis mereka sarapan
seperti biasa. Tetapi Paman tidak
banyak berbicara dan tidak pernah

makanan

Roy Passenger

mau memandang wajah Sherin. Habis

sarapan Paman duduk di sofa. Sherin

menghampiri

sebelahnya. Tapi,

mengatakan apapun.

Karena

dan

menghubungi

sekolah.

bosan

Jweet orvert Tow

rumah, Sherin memutuskan

Ando,

ROy Passenger

duduk

paman

tidak

sendirian di

di

"Aku bOsan sekali di rumah."

untuk

"Main ke Taman Baru saja yuk!"

pacarnya di

"Emang bisa? Bukannya semua
orang mengurung diri di rumah?"

Nifooannimo Publisher

"Bisa. Yang penting kita pakai

masker. Taman lagi sepi, enak main-
main di sana. Mau gak biar aku

jemput."

"Bentar

yah!"

Jweet orvert Tow

menjauhkan telepon, lalu mengamati
wajah Paman. Paman, aku jalan
bentar sama temanku boleh?"

dan masuk ke kamarnya.

"Terserah." Jawab Paman pendek

yah!"

ROy Passenger

Sherin

"Yah udah, kamu jemput aku

Sebenarnya Sherin malas pergi.
Tapi tinggal di rumah berduaan
dengan paman yang sepertinya ingin
supaya Sherin segera lenyap dari
dunia

ini, membuat Sherin
memutuskan untuk pergi. Di taman ia
dan Ando duduk di bawah pohon
hampir dua jam. Setelah itu duduk di
depan indomaret sambil makan es
cream. Ando mengantarnya pulang
jam tujuh malam. Tapi, mereka
masih ngobrol di taman depan rumah
sampai jam sembilan. Saat Sherin
masuk ke rumah, Paman Kenzi sudah

di kamarnya.

Roy Passenger

Swet arvert Tove

129

Nifooannimo Publisher

Hari jumat, Ando

Jwet Pervert Tow

menjemputnya. Ando membawanya
jalan-jalan ke pantai dan baru pulang
jam sepuluh malam.

ROy Passenger

kembali

Hari Sabtu pagi, Paman kenzi membentak Sherin. Sherin sudah bisa masak dan makan seperti biasa-luka tangannya sudah kering. Jadi setelah masak sarapan ia memutuskan untuk mengepel lantai. Paman baru muncul dari kamar, rambutnya diminyaki dan disisir ke belakang, tiba-tiba terjatuh di lantai.

130

Nifooannimo Publisher

"Paman, aku baru ngepel lantai."

Swet arvert Tove

Sherin menatapnya kasihan.

"Pakai otak kalau kerja. Otak jangan taruh di dengkul." Ucap paman berjalan ke lantai dua dan masuk ke ruang kerjanya.

Ucapan itu seperti meremas otak Sherin. Kesedihan selama dua hari terakhir setelah Paman menjauh, menumpuk pada puncaknya. Kaki dan tangan Sherin sampai gemetar. Ia tidak menduga kalau Paman membencinya sebesar itu. Paman pasti telah berpikir kalau dosa-

dosanya, perbuatan mesumnya itu adalah karena kesalahan Sherin. Karena Sherin ada di rumah itu, membuat paman menjadi orang berdosa. Paman pasti ingin supaya Sherin pergi dari rumah itu.

Jweet orvert Tow

Buru-buru, Sherin
Sherin masuk ke
kamar dan menangis, berusaha untuk tidak mengeluarkan suara hanya terisak-isak.

Ingusnya sampai keluar.
Paman belum pernah membentaknya
seperti itu.

Sampai jam dua siang Sherin
mengurung diri, padahal ia sudah

Roy Passenger

132

Nifooannimo Publisher

lapar. Tadi pagi, ia
menunggu Paman untuk

Swet Parvert Toe

sengaja

bareng ternyata malah dibentak.

sarapan

Jam dua lewat, tiba-tiba Paman
Kenzi memanggil dari luar kamar.
"Sherin, kamu belum makan dari pagi
yah? Itu nasi yang kamu masak kok
hanya

berkurang sedikit? Hanya yang
aku makan yang berkurang? Jangan
mubazir!"

Roy Passenger

Paman Kenzi malah memikirkan
nasi. Ia sama sekali tidak memikirkan

perasaannya.
Setelah
melecehkan dan membuatnya jatuh

Paman

Nifooannimo Publisher

cinta, Paman tiba-tiba melakukan hal
ini kepadanya, menjauhinya seperti
sampah.

Sherin masuk ke kamar mandi
dan cuci muka supaya tidak kelihatan
baru menangis. Walaupun kayaknya
masih
bisa kelihatan. Sherin
membuka

pintu dan dia tiba-tiba
Paman berjalan buru-buru dari depan

kamarnya, seperti orang panik.

Jangan-jangan

Swet arvert Tove

mengintipnya dari lobang kunci.

Sherin berjalan

Paman

Paman Kenzi duduk di

Roy Passenger

134

ke dapur

telah

sofa.

untuk

Nifooannimo Publisher

makan. Tapi entah kenapa Sherin
ingin balas dendam, ingin membuat
Paman Kenzi sakit hati. Entahlah,
apakah itu akan berhasil atau jangan-
jangan Paman malah akan senang.

"Paman aku ajak Ando main ke
sini boleh nggak?"

Paman menatap tajamn matanya

cukup lama.

Swet arvert Tove

menit, ia berbicara, "Sini dulu! Berdiri

di depan paman!"

Sherin

Setelah hampir satu

Roy Passenger

langsung

Jantungnya tidak tenang.
berat melangkah. Paman

135

cemas.

Kakinya

duduk

Nifooannimo Publisher

membungkuk di sofa, kedua
tangannya saling meremas.

"Kamu ingin membuat Paman
cemburu kan?" Paman tiba-tiba

bertanya seperti itu.

Swet Parvert Toe

"Maksud Paman?" Sherin pura-
pura tidak mengerti.

"Ayo ikut Paman!" Paman Kenzi
berdiri dan menarik kasar tangannya.
Paman membawanya ke lantai dua,
ke ruang kerja dan mendorongnya
berdiri di dekat jendela yang
mengarah ke taman. Lalu, Paman

menarik kursi komputer dan duduk

menghadap ke jendela.

"Kamis malam kemarin, kau dan

Ando ngapain saja di taman?"

Tidak ngapa-ngapain. Aku dan

Ando ngobrol doang."

"Jangan

bohong Sherin. Kamu
sengaja mengajak Ando duduk di
sana, karena kamu tahu aku bisa

Jweet rvert Tow

melihat dari sini kan?"

Jantungnya

Sherin

ROy Passenger

seperti dicubit.

memutar tubuh, menatap

cemas. "Tidak sama sekali Paman.
Untuk apa aku melakukan itu?"

"Ke sini!" Paman memanggilnya
sambil menggerakkan jari-jari.

la melangkah dan berdiri. Paman
menarik handphone dari atas meja
dan memberikan kepadanya.

Boet Pervert Tove

"Aku merekam kalian. Coba
kamu jelasin, apa yang sedang
dilakukan tangan Ando itu?"

Mata Sherin terbuka lebar. Ando

memang membuka resleting celana

jeans

ROy Passenger

Sherin

malam itu dan

Nifooannimo Publisher

mengelus-elus

sudah mendorong supaya

Swet Parvert Tove

vaginanya.

yang Paman

berhenti. Tapi, dia tidak mau. Sherin
akhirnya pasrah, membayangkan
Paman Kenzi yang melakukannya.

Sherin

"Ternyata kamu itu tidak sepolos

Roy Passenger

Ando

pikirkan-murahan.

Abangmu Darius menitipkanmu pada
Paman, karena dia percaya
percaya

sama
Paman. Video ini akan Paman
tunjukkan padanya supaya kamu
diajari sopan santun."

139

Air mata Sherin tidak bisa
ditahan. "Paman, aku mohon jangan!

Nifooannimo Publisher

Abang pasti akan mnurka. Ibu pasti
akan menyuruhku pulang dan pindah
sekolah ke Bandung. Aku mohon
jangan Paman. Aku melakukan itu
karena aku tidak bisa berhenti

memikirkan Paman."

"Apa?"

Swet Parvert Tove

Sherin langsung menutup mulut
dengan tangan. "Maksudku, aku
melakukannya karena
terkurung di rumah. Aku kesepian.
Aku

tidak melakukan apa-apa. Ando
saja yang kegatelan. Dia memegang
iniku, lalu mengusap-usapnya seperti

Roy Passenger

140

merasa

Nifooannimo Publisher

ini,

aku

menghentikannya."

sambil mempraktekkan.

sulit

ulangi, kamu

ROy Passenger

Swet Parvert Toe

Meskipun Ac menyala, tapi
kening Paman Sudah berbintik
keringat. Wajah paman tampak gusar
dan kedua tangan Paman tegang
meremas jarinya sampai berbunyi.

untuk

Ucap Sherin

"Paman
lebih
jawabanmu yang pertama. Coba kau

141

percaya

membiarkan Ando

mengelus itu mu karena kamu tidak
bisa berhenti memikirkan siapa?"

Nifooannimo Publisher

"Paman."

ketakutan.

kirinya.

Paman bangkit mendorong kursi

Sherin

dan duduk di lantai keramik. "Duduk
di sini!" la menepuk lantai di sebelah

Jawab

kaki seperti paman Kenzi.

memikirkan

sekali lagi.

Swet Parvert Toe

"Kamu tidak bisa berhenti

"Paman."

ROy Passenger

Sherin

menurut, duduk melipat

142

siapa?" Tanya Paman

Nifooannimo Publisher

"Paman siapa.

banyak paman kan?"

"Paman Kenzi. "

Paman

menelan

matanya bergerak kasar.

praktekkan!"

Kamu

Jwoet orvert Toe

membalas tatapan Sherin, bola

Roy Passenger

punya

"Apa yang dilakukan
padamu malam itu? Ayo coba

143

ludah,

Paman mengulurkan tangannya.
Sherin memegang pergelangan
tangan Paman dan meletakkannya di
atas resleting celananya. "Ando

Ando

Nifooannimo Publisher

membuka resleting celanaku dan

mengelus."

bisa

"Celana ini tidak punya resleting.

Buka dulu celanamu supaya kamu

mempraktekkannya

Jweet orvert Tow

seperti yang Ando lakukan."

Sherin berdiri dan menurunkan

celana, lututnya mulai bergoyang
karena cemas, "Celana dalam juga?"

atau vaginamu?"

"Ando mengelus celana dalammu

"Vaginaku Paman."

persis

ROy Passenger

"Berarti kamu tidak boleh pakai

celana dalam."

Sherin melepaskan celana dalam
dan duduk tanpa celana di sebelah

paman.

"Ayo

bagian yang dielus!"

Sherin

Jwoet Porvert Tove

letakkan tanganku di

mengelus.

Paman dan meletakkannya di atas
vagina. "Dielus-elusnya dibagian ini
paman!"

Roy Passenger

mengangkat tangan

"Seperti ini?" Paman mulai

145

Nifooannimo Publisher

situ. Ahh,"

Oi, Iya paman. Dielus-elus di

"Apakah dia tidak menusukkan

jari seperti ini?"

"Iya Paman.

menusuk dengan jarinya."

kursi,

Tiba-tiba Paman menarik tangan,

menatap wajahnya. "Kenapa Ando

Swet arvert Tove

Ahh, dia juga

melakukan itu? Apakah

menyembunyikan sesuatu

mengangkang,

Roy Passenger

Kamu duduk di kursi, paman ingin
melihat lebih jelas." Paman menarik

sesuatu di sini?

membuatnya

146

kau

sementara

duduk

paman
Nifooannimo Publisher

duduk berlutut di lantai, wajahnya

persis di depan vaginanya.

Kedua tangan Paman membuka

belahan

Swet arvert Tove

vaginanya,

ROy Passenger

lidahnya dan
vaginanya. Lalu, Paman mengangkat
wajah. "Paman tidak menenmukan
apapun disini." Ucapnya dan lalu
kembali menjilat vagina Sherin.

mengeluarkan

"Ohh," Kaki Sherin gemetaran.

menyapu-nyapu

Nifooannimo Publisher

"Paman enak sekali!" Sherin

Bab 6

mendesah, susunya tegang.

lidah, melihat

"Apakah kamu merasa enak saat
Ando melakukan ini?" Paman menarik
Sherin merenmas

SUsunya sendiri.

Swet Parvert Toe

"Tidak Paman. Hanya Paman
yang bisa membuatnya terasa enak."

ROy Passenger

Paman menusuk pakai dua jari.
la setengah berdiri, menatap wajah

148

Nifooannimo Publisher

Sherin sambil mengocok lebih cepat.
"Kenapa kau meremas susumu?"

"Ahh, ini tegang. Seolah akan
meledak, "

"Benarkah? Coba tarik kaosmu!

Paman ingin melihat!"

Sherin menarik kaos.

Swet Parvert Toe

tidak berkedip menatap payudaranya.

Bibir Paman mendekat dan mulai

semakin cepat.

menciumi susunya sambil mengocok

"Paman, ahh...,"

"Kau kenapa Sherin?"

Paman

Roy Passenger

149

Nifooannimo Publisher

"Aku gak tahu Paman, tapi
sepertinya aku mau pipis lagi. Ahh,
paman!"

Paman menusuk jarinya lebih
dalam. Vagina Sherin berdenyut saat
ujung jari Paman menyentuh otot
vaginanya. Paman memeluk kuat
tubuhnya tanpa melepaskan tangan
dari vagina Sherin.

Jwoet orvert Toe

"Apakah Ando membuatmu
sampai terkencing-kencing seperti
ini?"

"Tidak Paman. Ando tidak bisa

membuatku seperti itu."

Roy Passenger

150

Nifooannimo Publisher

anak itu?"

"Apalagi yang bisa dilakukan

"Dia

penisnya."

Baru

padaku, membiarkan aku mencium

menunjukkan

melihat dia melakukan itu."

Wajah Paman tiba-tiba menjadi
gelap. Gerakan bola matanya
semakin kasar. "Tapi Paman tidak

"Dia melakukannya

Paman." Sherin

memancing

menunjukkan

mengijinkannya

Roy Passenger

Swet arvert Tove

Paman

penisnya

di
di taman

penisnya

berbohong,

supaya

dan

untuk memegang.

Nifooannimo Publisher

Sherin penasaran ingin memainkan

penis paman.

Paman menarik celana pendek
dan celana dalamnya sekaligus, ia
juga melepaskan kaosnya. Penisnya
yang sudah tegang berdiri ke pusar.
Sherin menelan ludah, tubuh Paman

berisi dan

mengulurkan

perutnya sixpack. Sherin

menyentuhnya,

tangan

memundurkan penisnya.

Jwoet orvert Toe

tapi

ROy Passenger

menyentuh penis Paman."

"Paman izinkan aku menyentuh!"

untuk

"Tidak Sherin., Kamu tidak bisa

paman

Nifooannimo Publisher

"Kenapa?"

"Kamu masih terlalu muda."

"Tapi, aku sudah menyentuh
penis Ando. Bahkan Ando sudah
memasukkan penisnya ke vaginaku."
Sherin berbohong.

Jweet orvert Tow

Mata Paman terbelalak.

memandang sambil tangannya
mengocok pelan penisnya. "Kamu
sudah tidak perawan?"

"Iya Paman. Ando

memasukkan penisnya."

ROy Passenger

153

la

Sudah

Nifooannimo Publisher

Paman Kenzi mematung tapi
tangannya tetap mengocok penisnya
sendiri. Lalu paman mendekat,
"Jangan menyentuh penisku sebelum
aku menyuruhmu! Kau harus
dihukum. Sekarang kau harus tidur di

lantai"

Sherin turun dan merebahkan

diri. Suhu dingin

belakang

pantatnya.

mengangkang

ROy Passenger

Swet Parvert Toe

tubuhnya

menyerbu bagian

Paman

154

terutama

berdiri

di antara lehernya.

Lalu, Paman duduk di atas lehernya.

Nifooannimo Publisher

Paman

kesulitan
penisnya ke mulut Sherin. Akhirnya, Paman merebahkan diri seperti orang yang sedang push up, pantatnya persis di atas wajah Sherin. "Buka mulutmu." Paman menahan tubuhnya satu tangan, satu tangan dipakai untuk mendorong ujung penis ke mulut.

Ujung penis itu
itu langsung
menyentuh kasar dinding atas mulut
Paman menjatuhkan

Smet Pervert Toe

mendorong

Sherin.
tubuhnya yang berisi, pantatnya yang
montok mendorong penis itu masuk

ROy Passenger

jauh ke tenggorokan Sherin.

155

Nifooannimo Publisher

"Ahh."

Paman

Mata Sherin melotot
melotot

menarik dan mendorong penisnya.

erat pada pantat Paman.

Swet Parvert Toe

mendesah,

"Jangan remas pantatku!"

menerima hukumanmu?"

Buru-buru, Sherin melepaskan.

Roy Passenger

berpegangan

Paman mendesah setiap kali
ujung penisnya mentok
tenggorokan. "Kau sudah siap

Apa maksudnya? Bukankah ini
sudah merupakan hukuman? Sherin

di

Nifooannimo Publisher

tidak bisa menjawab.
membuka mulutnya selebar mungkin.
Bulu-bulu penis Paman terkadang
menusuk lubang hidungnya. Aroma

yang

aneh tetapi

membuatnya birahi.

Paman mendorong

Paman

Jwoet Porvert Toe

la berusaha

Roy Passenger

penisnya hingga benar-benar mentok.
Paman mengumpulkan

kencing.

"Aaarg,
semua kekuatannya. Tiba-tiba,
sesuatu keluar dari penis itu dan
langsung memenuhi mulut Sherin.

semakin

157

kasar

tersendak. Buru-buru, mengatupkan

Sherin

Nifooannimo Publisher

mulut, giginya refleks

penis Paman. Tangannya memukul

mulutnya.

pantat Paman supaya melepaskan

hidungnya.

"Aargh,"
kesakitan. Air kencing keluar dari

Joet ervert Tove

menggigit

Sherin

masih

Paman menjatuhkan tubuhnya di
samping, memegangi penisnya. Penis
itu langsung loyo.

Roy Passenger

Sherin langsung duduk. Paman

berteriak

masih merintih kesakitan.

"Maafkan aku!" ucap Sherin berkali-
kali, tidak berani menyentuh paman.

Nifcoanimo Publisher

Tubuh Paman meliuk-liuk seperti

ular yang dipukul.

Paman

tiba-tiba

dan terbujur kaku.

bergerak, tangannya lepas dari penis

Swet Parvert Tove

Sherin tidak sengaja!"

Apakah paman pingsan? Astaga,
paman pingsan? Sherin mendekat,
mengguncang dada paman, "Paman,
bangun, paman...maafkan Sherin.

Roy Passenger

berhenti

Tapi paman tidak bangun-
bangun, wajahnya pucat dan gelap.
Apakah gigitan Sherin dalam? Ia
menggigit tidak terlalu keras karena

159

Nifooannimo Publisher

masih sadar. Sherin bergerak ke

bawah untuk

memastikan.

Swet Parvert Toe

memegang dan mengamati penis itu.
Penis itu tidak luka tetapi ada bekas
gigi yang tidak terlalu dalam di sana.

"Paman bangun! Aku takut!"

takut!" Tangan Sherin

Tapi paman tidak bangun. yang
bangun malah penisnya,
penisnya, semakin
besar dan semakin tegang memenuhi
tangan. "Paman bangun,
Sherin
mengocok

penis itu naik dan turun.

ROy Passenger

Ia

160

Nifooannimo Publisher

Sesekali, penis itu bergetar di

genggaman. Sherin memegangnya
semakin erat.

"Ahh," Bibir Paman tiba-tiba

terbuka dan mendesah.

"Paman? Paman

pingsan?"

Swet Parvert Toe

Paman!" pintanya.

"Sini! Duduk di sini!" Paman membuat Sherin duduk seperti posisinya tadi, duduk di atas lehernya. "Ayo kencing di wajah

ROy Passenger

161

pura-pura

Nifooannimo Publisher

Kening
"Kencing? Jangan paman, jorok!"

Sherin

Jweet orvert Tow

"Mau paman yang kencing di
mulutmu atau kau yang kencing di
wajah paman?"

ROy Passenger

berkerut.

Sherin langsung gemetaran,
membayangkan rasa sakit ketika air
kencing paman masuk ke hidungnya.
Sherin memaksa untuk kencing.
"Paman udah mau keluar, paman
yakin?"

"Kencing cepat!" Bentak paman.

Air kencing menembak di wajah
paman. Mata Sherin terbuka lebar.
Paman membuka mulutnya, kencing
menemnbak

ke mulut paman sampai
habis. Wajah paman basah kuyup.
Bibir paman menyemprotkan kencing
itu kembali ke vagina Sherin.

Bmet Pervert Toe

Paman bangkit, menekan kedua
bahunya dan membuatnya rebahan.
Paman menindih tubuh Sherin dan
menjilati wajahnya. Sisa air kencing
yang menempel di wajah paman
terciumn amis tapi itu mnembuat Sherin
semakin melayang. Tiba-tiba paman

ROy Passenger

163

Nifcoannimo Publisher

mencium dan meremas

Tubuh Sherin

terangkat ke atas,
menekan kuat vaginanya ke paha

paman.

"Oh, Paman,"

cium?"

"Sherin! Kamu Suka paman

"Suka sekali."

Paman

Swet Parvert Toe

kembali

Roy Passenger

bibirnya.

164

bibirnya, memaksa bibirnya terbuka,
lidah paman menjalar ke dalam
mulutnya, menusuk-nusuk pangkal
giginya, menyapu lidah dan dinding

mencium

Nifooannimo Publisher

mulutnya. Paman mengalirkan ludah ke mulut Sherin, "Telan!" Perintah Paman. Sherin memejamkan mata, menelannya sambil merasakan penis paman yang mengganjal di paha.

"Sherin,

bukan perawan?"

perawan."

"Iya Paman. Aku sudah tidak

kamu benar sudah

"Jangan bohong!"

"Benar Paman."

Jweet orvert Tow

kalau begitu."

"Aku akan menghabisi vaginamu

Roy Passenger

165

Nifooannimo Publisher

Paman bergerak ke bawah. Ia

mengelus vaginanya yang
Paman menusuk sambil menjatuhkan
tubuh menimpa Sherin.

"Ahh," Paman

Mata Sherin terpejam, tidak
menyangka kalau rasa nikmat itu
akan berganti dengan rasa perih yang
teramat menyiksa. Penis paman yang
berukuran besar membuka paksa
vaginanya, seolah tertusuk pisau.

mendorong lebih dalam.

Swet Parvert Toe

Sherin sudah tidak

basah.

Roy Passenger

166

mendesah,

sepertinya robek, apakah itu normal?

sanggup,

Nifcoanimo Publisher

Apa yang terjadi?

sekali? Sherin berteriak sambil
menggoyang tubuh supaya penis
paman keluar.

Paman panik. Buru-buru, duduk
dan mencabut penisnya.. Wajahnya

gelap, bibirnya terkatup

berdiri

berdarah.

"Kau

Kenapa
Kenapa sakit

membentak.

Swet Parvert Tove

memegang penisnya yang

Roy Passenger

"Aku sangat ingin

berbohong?"

memasukiku. Maafkan aku!"

rapat. Ia

Ia

paman

Nifooannimo Publisher

"Kau hanya bisa minta maaf. Apa

yang sudah kau lakukan Sherin?" Ia
semakin membentak.

"Aku mohon jangan marah! Aku
tidak tahu apa yang terjadi. Aku
sangat ingin paman memasuki diriku.
Hanya itu yang ada dipikiranku
beberapa hari ini."

Paman menjambak rambutnya

sendiri,

Jwoet orvert Toe

berjalan

ROy Passenger

sambil mengamati Sherin yang masih terbaring di lantai. "Bagaimana ini?"

Paman bertanya frustasi.

mondar-mandir

Nifooannimo Publisher

"Sudah tanggung Paman. Aku

menginginkannya.'

Mata Paman terbuka lebar,

Swet arvert Tove

bibirnya bergerak emosi. Paman mendekat dan melebarkan paha Sherin. la menusuk cepat dan kasar. "Ini yang kau mau hah? Ini yang kau mau?" la bertanya marah sambil menggoyang kasar pantatnya.

Entah darimana kenikmatan itu
muncul. Tubuh Sherin tegang, otot
vaginanya menerbitkan sensasi luar

biasa. "Ahh, Lebih dalam!"

ROy Passenger

169

Nifooannimo Publisher

"Lebih
membentak. la menusuk lebih kuat
dan lebih cepat. Sekujur tubuhnya
berkeringat. Paman memegang kedua
lutut Sherin sambil pantatnya terus
maju dan mundur.

atas wajah

dalam?"

"Oh, Paman aku, aku mau...,
Ahh.. n

menyembur

"Bangsat!" Paman berteriak.
Buru-buru, ia berdiri, mengocok di

teriakannya.

ROy Passenger

Jweet orvert Tow

Sherin,

bersamaan

Paman

spermanya
dengan

Nifooannimo Publisher

"Jangan

pernah

ROy Passenger

Swet Parvert Toe

paman. Kau yang telah berbohong!"

menyalahkan

ucapnya setelah nafasnya longgar. Ia
memungut baju dan pergi.

171

Nifooannimo Publisher

Bab 7

Minggu jam sembilan

Jweet rvert Tow

pagi,
Sherin sarapan sendirian di meja.
Paman Kenzi sarapan di sofa sambil
menonton tv. Mungkin, masih marah
dan tidak mau dekat-dekat.

Roy Passenger

Seharusnya, Sherin lah yang marah. Paman Kenzi jelas-jelas memperdaya dirinya. Paman selalu menumpahkan semua kesalahan kepadanya. Seolah Sherin yang telah memperkosanya, seolah Sherin yang membuat paman kehilangan kesuciannya sebagai pria

172

Nifooannimo Publisher

yang rajin beribadah. Seolah Sherin

yang

telah

Swet Parvert Toe

perokok yang

ROy Passenger

menyeleweng. Padahal, kalau dipikir-pikir, Paman lah yang memulai semuanya. la selalu menjamah Sherin, membuat Sherin tidak berdaya dan setelah nafsunya terpuaskan ia tiba-tiba sadar diri dan menyalahkan Sherin.

membuat

Paman itu ibarat pemerkOsa yang menyalahkan korbannya karena berpakaian seksi. Ibarat seorang kena kanker dan

dia

Nifooannimo Publisher

menyalahkan warung dekat rumah

karena menjual rokok.

Swet Parvert Toe

Sherin tidak bisa membiarkan
hal itu terjadi. Sherin itu siswa pintar,
ia sudah menguasai HTML dan CSS
bahkan saat masih SMP. Harusnya
Sherin tidak gampang terjatuh pada
keadaan yang seperti ini.

Saat Paman lewat dari belakang
untuk menyimpan piring. Sherin tidak
menoleh, menunduk dan membuat
wajahnya seperti sedang depresi. Dan
Paman jelas-jelas menunjukkan
wajah yang tidak nyaman. Paman
Nifooannimo Publisher

berdiri di belakangnya "Makan yang
banyak biar kuat!" intonasi suara
Paman seperti terpaksa.

Sherin diam, berpura-pura tidak
peduli. Tapi tidak bisa. Karisma
Paman Kenzi terlalu besar untuk
diabaikan. Apalagi setelah Paman
menyentuh
bahunya
mendekatkan

bibir ke telinganya.
"Apakah kau marah pada paman?
Kau yang telah membohongi Paman.
Kalau kau bilang masih perawan,
paman

tidak

melakukannya."

Roy Passenger

Jweet orvert Tow

175

akan

dan

pernah

Nifooannimo Publisher

Sherin tetap diam.

Paman Kenzi menarik kursi di sebelahnya, memutar tubuhnya untuk duduk menghadap. Lutut Paman kembali

Jwet Pervert Tow

selangkangannya. "Sini, biar Paman suapin!" Paman menarik piringnya.

menyentuh

Sherin sudah tidak mau terjebak dalam permainan Paman. la langsung berdiri, menarik piring itu dan menaruhnya di wastafel. Aku sudah kenyang." Ucap Sherin dan lalu pergi ke kamar.

Roy Passenger

Paman Kenzi mengikutinya.

"Sherin, jangan bilang kalau kau

marah karena kejadian tadi malam!"

Sherin bangkit dari pinggir kasur, mengambil handuk dari lemari dan masuk ke kamar mandi. Ia melepaskan pakaiannya, dan berdiri

di bawah shower. Paman Kenzi mengetuk pintu tetapi Sherin tidak

membuka.

Jweet orvert Tow

Sherin mandi lebih dari setengah

jam, ia membiarkan air shower

membasahi dirinya, berharap air itu

berfungsi

membersihkan

Roy Passenger

seperti

antivirus,

virus

Nifooannimo Publisher

ketidakberdayaan yang telah paman
install ke dalam dirinya.

berharap Paman sudah meninggalkan
kamar. Rupanya, Setelah

Sherin

marah Paman.

pura

keluar, paman masih duduk
menunggu, langsung bangkit,
menarik dan melemparkan handuk
Sherin ke kasur.

Jweet orvert Tow

marah

Sherin

"Aku tahu kalau kau hanya pura-

memperhatikanmu.

Roy Passenger

telanjang, menatap

Sherin

supaya aku lebih

malam kau merasa tidak

178

Oke. Jadi tadi

puas.

Nifooannimo Publisher

Paman akan berikan penis paman padamu sepanjang hari. Apapun yang kau minta akan paman lakukan. Kau menyuruh paman berbaring di kasur, paman akan turuti. Kau menyuruh paman melakukan apapun akan paman turuti." Ucap Paman seperti orang panik.

Jweet orvert Tow

Kelopak mata Sherin terbuka lebar. Apakah paman tidak bercanda? Sherin bisa melakukan apapun, termasuk memegang penisnya sepanjang hari, menyuruhnya berjoget, menyuruhnya menghisap

Roy Passenger

19

Nifooannimo Publisher

vaginanya. Ini tidak mungkin bisa ditolak. Mulut Sherin hampir terbuka ketika tiba-tiba suara mobil Tante Mila terdengar mendekat.

Paman langsung keluar dari
Sherin buru-buru memakai

kamar.

Swet Parvert Toe

bedak,
berjalan menyusul paman ke halaman
untuk menyambut Tante Mila.

Roy Passenger

merapikan rambut dan

"Beb...," Mobil Tante berhenti di
halaman, ia langsung keluar dan
berjalan buru-buru memeluk Paman.
"Kangen sekali. Aku sudah lelah
dengan korona ini." Ucap Tante

sambil membuka maskernya dan

mencium pipi Paman Kenzi.

"kau yakin
Paman Kenzi tampak lebih panik.

"Thanks,"

Jweet orvert Tow

"Ah, sudahlah, aku sudah muak
harus menjauh dari kalian. Aku sudah
tidak tahan, Beb. Sherin..., kamu
masak gak?" Tante menghampirinya
dan mengelus rambut Sherin.

"Masak Tan. Aku siapin yah!"

dapur.

melakukan

Roy Passenger

Sherin berjalan buru-buru ke

Mengambil

181

ini?"

piring dan

Nifcoannimo Publisher

menyiapkan sarapan tante di meja.

Perasaannya tidak tenang,

Sherin

yang

menyembunyikan

oleh Tante.

sepertinya

kemungkinan akan diketahui

menonton

Tante.

Tante Mila masuk ke kamar,

Swet arvert Tove

Roy Passenger

mau mandi.

tv.

seolah

Paman

Paman

sesuatu

182

menghampirinya. "Tingkahmu aneh
dan mencurigakan. Bersikap biasa
bodoh!" bisiknya, lalu dia buru-buru
melangkah ke arah kamar, menemui

Sherin

Kenzi

menyalahkannya. Padahal, paman lah

selalu

Nifooannimo Publisher

yang bersikap tidak wajar, wajahnya

pucat dan panik.

Seharian Sherin berada di
rumah, melihat Tante dan Paman
bermesraan. la pura-pura belajar di
ruang depan, padahal sebelumnya
Sherin sama sekali

Swet Parvert Toe

menyentuh buku. Jam lima sore, saat
la rebahan di kasur, tiba-tiba
seseorang mengetuk pintu kamar.

Tante kasih uang jajan."

"Sherin, pijitin Tante dong! Nanti

tidak mau

ROy Passenger

"Aduh Tante, nggak usah ah."

183

Nifooannimo Publisher

"Bentar doang!"

"Eh, maksudku aku
nggak usah kasih jajan. Nggak enak."

"Ah, kamu bisa aja."

Swet Parvert Toe

Sherin memijat Tante di kamar.
Sementara, Paman Kenzi main game
di ruang depan. Saat Tante tidak di
sini, Paman tidak pernah main game.

Tante Mile melepaskan semua

mau, tapi

bajunya dan rebahan. Ia sudah
menghidupkan musik relaksasi di

lavender, sepertinya

handphone. Aroma kamar itu berbau

Roy Passenger

184

disemprot

Nifooannimo Publisher

parfum. Sherin

Tangannya

minyak urut ke tubuh

Tante.

Jweet orvert Tow

menumpahkan
Tante.

menyapu

punggung, pinggang, pantat dan betis

Paman.

Roy Passenger

Sepertinya, Tante masuk angin.
Baru dipijat sebentar sudah merah-
merah.

"Enak sekali pijatanmu, Sherin!"
ucap Tante samar-samar,
membenamkan kepalanya ke bantal.
Tante sepertinya belumn terlalu yakin
untuk bersosialisasi dengan Sherin
dan

leher,

185

Ia masih

ia

sering

Nifooannimo Publisher

menjauhkan wajahnya saat berbicara.
Dia pasti masih takut kalau dirinya
akan mnenularkan korona.

Jwoet orvert Toe

Sherin memijat kuat punggung
Tante dengan induk jari. Lagi-lagi,
Tante memujinya.

"Uh, enak sekali Sherin!" Tante
mendesah.

"Tante masuk angin. Badan
Tante sudah merah semua.

"Iya. Kerja lembur terus. Kadang Tante hanya tidur dua jam. Jadi dokter itu benar-benar pengorbanan.

Roy Passenger

186

Nifooannimo Publisher

Sherin, pijatnya agak ke bawah

dikit!"

Jwoet orvert Toe

Mata Sherin terbuka lebar. Ia sedang memijat pantat, ke bawah dikit berarti ke paha atau kemana? Sherin memindahkan pijatan ke paha Tante.

"Bukan di situ yang pegal, tapi di

sini!" Tiba-tiba tante mengelus belahan pantatnya agak ke bawah, di dekat vaginanya. Jantung Sherin berdetak lebih cepat, tangannya sedikit

gemetar. Sherin memijat

ROy Passenger

187

Nifooannimo Publisher

belahan pantat Tante dan sesekali

terpeleset ke vaginanya.

"Enak sekali, Sherin!" Tante

mendesah.

Lama-laman,

tapi mengelus-elusnya.

Swet Parvert Toe

Tangan

tidak hanya memijat pantat Tante

"Ahh, Sherin, masukin jarimu!"

vagina Tante dan

Sherin memasukkan dua jari ke

Sherin

bongkahan pantatnya.

ROy Passenger

188

sambil tangan kiri meremas-remas

mengocoknya

Nifooannimo Publisher

Tante mendesah

suaranya keras seperti orang yang lagi bercinta. Alhasil, Paman Kenzi muncul di pintu. "Beb, kalian ngapain?"

sekali

"Lagi ngurut Beb. Sherin pintar
pijatnya. Ayo Sherin lebih

dalam sayang!"

Swet arvert Tove

Paman Kenzi mendekat. "Beb,

Kenzi menatap

panjang,

kamu bukan dipijat tapi..." Paman

mengocok.

ROy Passenger

189

jari Sherin yang

Nifooannimo Publisher

"Ahh. Enak bangat soalnya."

Tubuh Tante semakin

wajahnya tetap telungkup ke bantal.

"Awas

Tiba-tiba Paman naik ke kasur,

Sherin

bentar!" Paman mendorong

Swet Parvert Toe

menjauh, menarik lepas

celana pendek dan celana dalamnya.

mengarahkan penisnya.

gemetar,

Paman duduk di atas pantat Tante,

"Kenapa

"Apa itu?" Tante mendesah.

pengen, Beb!"

ROy Passenger

tidak

190

bilang kalau

Nifooannimo Publisher

"Takut menularkan korona. Ahh,

Fuck, fuck me, enak sekali Beb..!"

Paman Kenzi

Swet Parvert Toe

tangannya.

pantatnya semakin cepat. Sherin
gemetaran menonton mereka dari
belakang. Vagina Sherin benar-benar
mengemis untuk disentuh.
disentuh. Tapi,
Sherin tidak mungkin melakukannya
di

kamar itu. Sherin berjalan hendak keluar. Tiba-tiba, Paman menarik

menggerakkan

"Lain kali, kalau lagi pengen

ROy Passenger

bilang aja Beb. Kamu tidak akan

191

Nifooannimo Publisher

menularkan korona bila wajahmu

menghadap bantal seperti itu."

Swet arvert Tove

Iya Beb. Aduh, Si Sherin.

Sherin mana? Malu tahu Beb.

"Aku masih di sini Tan."

"Ahh. Maaf ya Sayang. Tante

sudah satu bulan lebih

ngentot."

"Nggak apa-apa Tante."

Paman melotot, menggerakkan

matanya seolah menyuruh

Sherin

Roy Passenger

nggak

untuk naik ke kasur. Kaki dan tangan

Sherin

gemetar, la naik ke kasur.

Tangan Paman langsung menariknya
dan membuatnya berdiri ngangkang
di antara pinggang Tante. Mata
Paman bergerak menyuruh Sherin
melepaskan celana pendeknya.
Sherin tidak mungkin menolak, ia
sudah terlanjur birahi.

Sherin

menurunkan

mendesah.

pendeknya hingga paha. Paman

ROy Passenger

Jweet orvert Tow

memegang
kedua
pantatnya, menarik vaginanya lebih
dekat. Sherin berusaha untuk tidak

Hanya

celana

193

bongkahan

bibirnya yang

Nifooannimo Publisher

bergerak-gerak menikmati kocokan

dari bibir paman.

"Ahh, lebih

mendesah

bergelinjang.

kuat,

Swet Parvert Toe

ROy Passenger

keras!"

194

Tante

Paman menjilat vagina Sherin
semakin buas, lidahnya keluar
masuk, tangannya meremas pantat
Sherin dari belakang.

tubuhnya

Tante mendesah semakin intens.
Paman mengocok vaginanya semakin
cepat. Dua jari tangannya mengocok
vagina Sherin. Kenikmatan luar biasa
mengalir ke seluruh tubuh Sherin.

Nifcoanimo Publisher

Ahh,

dalam

Paman..,

hati.

Tante semakin mendesah.

berteriak

Ucap Sherin
Tubuhnya bergeliat.

"Ahh, Aku mau keluar Beib."

Tubuh Tante gemetaran. Paman

Roy Passenger

Smet Pervert Toe

bernafsu.

bergelinjang hebat., vaginanya sampai membasahi wajah Paman. Buru-buru, Sherin meninggalkan mereka berdua.

Sherin

Besoknya, Saat Tante hendak berangkat kerja, wajah Tante merah dan malu-malu. Sepertinya, ia baru sadar kalau ia sudah keterlaluan. Bercinta di depan anak SMA seperti

Sherin. Tante tidak tahu, kalau
Paman juga mengocoknya pakai bibir,
lidah dan jari. Astaga, ini semua
semakin tidak terkendali, pikir Sherin.

ROy Passenger

Swet arvert Tove

Bab 8

Selasa jam 7 malam, Bang
Darius kembali berkunjung. Abang
dan Paman bermain game di sofa.
Sementara Sherin masak makan

malam, Paman

memasak mie goreng.

Paman pasti sedang

ROy Passenger

Swet Parvert Toe

menyuruhnya

197

Sejak kemarin, setelah Tante pulang, Sherin selalu menjauh. Sherin sudah tidak segan-segan menampar tangan Paman bila menjamahnya. Paman tidak bisa berbuat apa-apa. Tadi

frustasi.

NifeoQnnimo Publisher

malam, ia mondar-mandir ke pintu kamar Sherin, mengetuk dan bahkan mengancam akan membongkar pintu kamar itu. Sherin tidak peduli, ia yakin kalau paman hanya menakut-nakuti.

Sherin

sudah

Swet Parvert Toe

meniriskan mie yang

mendidih. Ia memasukkan

bawang ke penggorengan. Tiba-tiba

Paman muncul di dapur.

"Harum

ROy Passenger

sekali Sherin." Ucap

Paman sambil mencolek pantatnya.

198

Nifooannimo Publisher

Sherin langsung

seperti itu lagi. Tolong!"

melotot. "Paman, aku tidak mau

Paman

malah tersenyum,
"Yakin?" la meremas bagian depan
celana trainingnya, "Udah nggak mau
ini?"

Wajah Sherin

Swet Parvert Toe

berbalik dan

ROy Passenger

amarah. Sejujurnya, Sherin telah
jatuh cinta. Tapi, Sherin tahu kalau
itu adalah cinta buta. Sherin punya
otak untuk berpikir mana yang baik
dan mana yang salah. Sherin harus

menunjukkan

Nifooannimo Publisher

berubah demi masa depan, demi
Tante, demi ibu dan ayah.

"Paman

menggodaku! Aku mohon!"

ROy Passenger

Swet Parvert Toe

"Aku menggodamu?
kebalik? Selama ini kamu berusaha
mendapatkan penis Paman kan? Dan
setelah kamu mendapatkannya,
kamu malah menjauhi Paman. Ini
tidak mudah untuk Paman. Kita harus
menghentikan ini secara perlahan-
lahan, tidak bisa mendadak Sherin."
Kedua
Paman

tangan

berhentilah

200

Tidak

memegang

Nifooannimo Publisher

bahu Sherin, menekan penisnya ke

pantat Sherin.

"Ih, awas paman! Nanti bang

Darius lihat."

"Abangmu

Smet Parvert oe

ketiduran di sofa.

Kalau Abangmu sudah pulang, berarti
kamu mau?"

"Nggak akan lagi Paman. Sherin
sudah jera. Sherin selalu ketakutan."
Sherin berusaha menghindar, ia
hampir saja memukul tangan Paman
dengan sendok panas. Tapi, Paman
tidak peduli. Tiba-tiba Paman
memeluknya dari belakang. Tangan

Paman masuk ke rok dan mengelus

celana dalamnya.

"Ahh, Awas!"

langsung
berusaha menolak. Ia memukul
tangan Paman dengan Sendok.

muncul,

ketampanan Paman."

"Tampan? Tua iya."

ROy Passenger

Swet Parvert Toe

Kenikmatan

"Auh," Paman mundur, meniup-
niup tangannya, pura-pura kesakitan.
"Oh, jadi kamu sekarang sudah kuat.
Sudah tidak tergoda lagi sama

tapi

Sherin

Nifooannimo Publisher

"Kamu bahkan sudah berani

berbicara seperti itu pada Paman."
Suara paman membentak, terdengar
sangat

Swet Parvert Toe

marah. Tiba-tiba,

menangkap tangan Sherin dan
melepaskan sendok yang Sherin

belakang.

pegang. Paman memeluknya erat dari

"Lepas!" Pekik Sherin.

ROy Passenger

Paman

"Diam!" Bentak Paman. Bibirnya
tepat di pipi Sherin. Lidah paman
keluar menjilat pipi Sherin. Tangan
kirinya mendorong punggung Sherin

ke arah kompor dan tangan kanannya

berusaha menarik rok Sherin.

"Lepaskan paman. Aku akan
berteriak!" Ancam Sherin sambil
berusaha menahan roknya.

Bmet Pervert Toe

"Kau akan

akan suka ini Sherin.
Seperti biasa Paman hanya ingin
membuatmu merasa enak."

"Tidak. Lepas!"

Tiba-tiba tangan kanan paman

menyelusup ke celana dalam Sherin.
Tangan itu langsung membelai kasar

ROy Passenger

Nifooannimo Publisher

vagina Sherin, membuat tubuh Sherin

hangat dan vaginanya kembali
menegang, mengeluarkan sensasi
enak, ingin semakin diremas, ingin
dikocok.

Swet arvert Tove

"Paman lepaskan Sherin!" ucap
Sherin tanpa perlawanan.

"Enak nggak?" Paman malah
menarik turun celana dalam Sherin.
Penis Paman mengocok vagina Sherin
dari belakang.

"Paman, Ou, Lepaskan! Aku akan

berteriak!"

Roy Passenger

Nifooannimo Publisher

"Berteriak

saja!

Abangmu mengetahui
kebusukanmu. Aku juga akan
menunjukkan video Ando pada

biasa. n

Jweet orvert Tow

Abangmu. Sudah lah Sherin, nikmati
saja bersama Paman. Ah, ah, Enak
kan?"

Paman, Ahh,

Roy Passenger

Supaya

"Ou,
Lepaskan!"
Kedua tangan Sherin bertumpu ke
meja. la menungging memberikan
ruang

lebih luas untuk paman
mengocoknya.

206

semua

"Sherin, jepitan vaginamu luar

Nifooannimo Publisher

"Paman, tolong berhenti! Jangan

lakukan ini pada Sherin!"

"Baiklah, bila itu yang kamu
mau," Paman tiba-tiba mencabut
penisnya dan langsung pergi
meninggalkan dapur. Sherin terduduk
tidak berdaya. Sensasi enak di
vaginanya mengemis untuk dimasuki
kembali. Tubuh Sherin gemetar
birahi. la tidak mau Paman berhenti,
vaginanya sudah terlanjur basah,
otaknya menjadi kacau, tidak
sanggup memikirkan apapun selain

penis Paman.

Swet Parvert Toe

Roy Passenger

207

Nifooannimo Publisher

Jam delapan malam

depan

makan di meja. Sherin duduk di

Swet Parvert Toe

Darius di sebelah kanan

Paman, sementara Bang

mereka

Wajah Paman dan Sherin berkeringat,
mereka sering bertemu pandang
tetapi Sherin selalu menghindar.

ROy Passenger

"Sampai kapan kamu libur?"
Darius bertanya sambil mengunyah.

Paman.

"Nggak Tahu Bang, belum ada
pengumuman."

akan

"Mungkin, sekolah tidak akan
pernah masuk lagi. Korona ini
sepertinya tidak akan

208

berhenti

NifeoQnnimo Publísher

Sampai sekarang belumn ada vaksin-
nya kan?" Paman menimpali.

Tiba-tiba, Kaki menyentuh dan
mengusap paha Sherin. Kaki itu
menggeser roknya, berjalan
selangkangannya

dan mengelus-elus

celana

terbuka

Swet arvert Tove

dalamnya. Mata

menyembunyikan

menunduk.

ROy Passenger

ke

lebar, ia panik dan
wajah

Sherin

"Enak nggak?" Paman bertanya.

dengan

"Enak kok. Abang suka." Malah

Bang Darius yang jawab, mungkin ia

Nifooannimo Publisher

pikir kalau Paman menanyakan rasa

mie goreng buatan Sherin.

"Iya memang Enak. Sherin
memang jago untuk hal-hal seperti

ini." Ucap Paman.

Kening

Mata Sherin
keringat menetes dari keningnya.
Gerakan kaki Paman semakin kuat
menggesek. "Ahh," Sherin mendesah.

"Kenapa?"

Swet arvert Tove

berputar-putar,

Darius

ROy Passenger

"Kegigit cabe!" Jawab Sherin

210

berkerut,

pura-pura memuntahkan mie.

Nifooannimo Publisher

"Hati-hati bodoh. Baru saja,
Paman memujimu dan kau sudah
mempermalukan dirimu saja.

"Ahh, Pedas sekali, pedas.."
Ucap Sherin sambill mengipas-ipas
mulutnya dengan tangan.

Darius.

"Minum dulu!" Bentak

liar

Sherin

Jweet orvert Tow

semakin pucat. Kaki Paman semakin

dalamnya.

ROy Passenger

menggesek-gesek

minum, wajahnya

Bang

211

celana

Nifooannimo Publisher

"Uhh, Uhh," Sherin menahan

desahannya, tapi malah terdengar

semakin aneh.

Kening Darius semakin keriput,

"Kau kenapa?

kenapa? Kepedasan sampai

segitunya!"

Kalau

"Uhh, Uhh," Bibir Sherin
gemetar. Ini tidak bisa dibiarkan.

Kaki

mengerjainya,

keceplosan,

enak. Sherin

Swet Parvert Toe

ROy Passenger

paman

Sherin

Sherin

menusuk kaki Paman.

212

menghentikannya meskipun sangat

terus

bisa

harus

mengambil garpu dan

Nifooannimo Publisher

"Ahhh," Paman menjerit.

Jweet orvert Tow

"Paman?" Darius menoleh.

"Betis paman kram!
Auch,": Paman berjalan terpingkal-pingkal ke kamar. Kakinya pasti berdarah karena Sherin menusuknya kuat.

Roy Passenger

Jam sembilan malam, Paman dan Bang Darius kembali main game. Mereka duduk lesehan di depan sofa. Sementara Sherin menyetrika di meja setrika di

belakang Sofa.

213

Auch,

Sherin

hanya bisa melihat kepala mereka
karena terhalang sandaran sofa.

Swet arvert Tove

Tiba-tiba, Paman bangkit berdiri
dan berjalan ke kamar. Paman
tersenyum tapi Sherin membuang
pandang. Bang Darius masih asik
main game. Tiba-tiba Paman
menunduk, berjalan merangkak
mendekati Sherin. Mata Sherin
langsung melotot ke bawah.

Kepala Paman masuk ke rok
Sherin, melepas celana dalamnya,
bibir paman langsung menyentuh dan
mengocoknya. Sherin membungkuk

Roy Passenger

sambil sesekali mengintip

Darius. Ia menutup mulutnya pakai
tangan. Paman semakin liar
menciumnya di bawah. Kaki Sherin
gemetaran,

sampai

enak

Swet arvert Tove

menggigit tipis bibirnya
sendiri supaya tidak mendesah. Tapi,

Sherin tidak akan

ROy Passenger

Bang

gerakan lidah paman semakin enak,

sekali. Sherin

desahan. Sherin
kepala Paman. Buru-buru, ia
menjauh, melangkah cepat ke kamar
dan mengunci dari dalam. la berdiri
gemetaran di balik pintu. Sherin tidak
bisa berlama-lama di kamar, itu akan

mampu menahan

mendorong

kuat

Nifooannimo Publisher

mencurigakan.

Bagaimanapun

tidak bertanya-tanya.

Swet Parvert Toe

harus keluar supaya Bang Darius

ROy Passenger

ia

Setelah keringat Sherin kering.
la kembali ke ruang depan. Paman
dan Bang Darius sudah main game
dan duduk di tempat semula. Saat
Sherin kembali memegang Setrika,
paman memutar kepala dan main
mata.

Jam sepuluh, mobil Darius
meninggalkan halaman rumah. Buru-
buru, Sherin menjauh,

16

berlari ke

Nifooannimo Publisher

kamar. Tapi, Paman mengejar dan

menangkap tangannya.

"Mau kemana?"

"Aku mau tidur Paman. Capek!"

"Kau tidak ingin melanjutkan?"

"Lepaskan!"

Swet Parvert Toe

menghempaskan tangannya.

tangannya lebih keras.

Tapi Paman malah menarik

"Lepas!" Sherin

sambil melotot.

ROy Passenger

Sherin

membentak

Nifooannimo Publisher

Tangan

menggenggam

kiri

kuat

Jweet orvert Tow

tangan Sherin. Tangan Kanan Paman
menarik penisnya dari celana joger
dan mengocoknya. "Beneran tidak
mau?" Goda paman.

dalamnya dan

"Nggak mau!" Sherin menarik
tangannya semakin kuat.

Roy Passenger

pergelangan

Tiba-tiba, Paman mendorongnya
dan menekan tubuhnya ke dinding.
Sherin berusaha berontak tetapi
besar.

tenaga paman jauh lebih

Paman kembali menarik

Paman

218

menusuknya

celana

dari

Nifooannimo Publisher

belakang. Penis itu menggesek otot
vaginanya, mengocoknya semakin
cepat. Nafas Paman amburadul,
menciumi leher Sherin dengan
lidahnya yang basah.

"Oh, Sherin."

"Paman, ah, lepaskan Sherin!"
Sherin Sudah tidak melawan.
Suaranya tinggal keputusasaan. Demi
apapun

tusukan

penis

terlalu enak. Ia

Swet Parvert Toe

Roy Passenger

paman itu

meskipun pura-pura menolak.

menikmatinya

"Sherin, enak sekali, Sayang!

219

Paman suka sekali sama vaginamu

Nifcoannimo Publisher

yang sempit." Paman mendorong dan

menarik pantatnya, mengocok Sherin

semakin cepat.

"Ou, ah, Paman, ahh."

"Paman

paman berhenti. Ia

penisnya.

ngantuk!"

cenat-cenut,

Jweet orvert Tow

Roy Passenger

Berjalan ke sofa,
melepaskan celana dan bajunya, tidur
telanjang di sofa dengan penisnya
yang menjulang tegang ke atas. Mata
Sherin mengecil. Paman benar-benar
menyiksa dirinya. Sherin tidak tahu
harus melakukan apa. Vaginanya

Tiba-tiba

220

menarik

sudah tidak tertahan,

Nifooannimo Publisher

ingin dikocok lagi. Sherin melangkah

lemas ke sofa, menemui

paman yang terbaring
penisnya yang tegang.

Jweet orvert Tow

tubuh

"Paman!" Bisik Sherin mendekat

Roy Passenger

dengan

"Paman ngantuk sekali. Tolong
jangan ganggu Paman!"

221

Lutut Sherin gemetar. Siapapun
akan tergoda dengan tubuh maskulin
paman yang berkeringat. Sherin
semakin mendekat tetapi ragu untuk
menyentuh. Paman!" Bisik Sherin
penuh birahi.

Nifooannimo Publisher

"Kau kenapa Sherin?" Paman

membuka mata, bertanya malas.

menjauh.

Sherin
tangannya, ia menggelengkan kepala.
Memaksa tubuhnya untuk kuat
menolak birahi. Sherin hendak

Paman

Swet Parvert Toe

meremas

langsung
bangkit,
menarik dan membuat Sherin duduk

telinga Sherin.

ROy Passenger

kedua

di atas pahanya. "Kau kenapa? Ayo
jujur sama paman!" Bisik paman di

222

Nifooannimo Publisher

Sherin tidak menjawab.
kembali menggelengkan kepala dan
berusaha untuk bangkit.

"Ah, Paman!"

"Kamu mau paman sentuh?"
Tiba-tiba paman kembali mengelus vagina Sherin. Seketika birahi Sherin memuncak kembali.

"Kenapa Sherin, enak?"

"Paman, ohh."

Jweet orvert Tow

Sherin! Apakah

"Katakan apa yang kau inginkan

ROy Passenger

la

223

kau menginginkan

Nifooannimo Publisher

penis Paman?" Tanya paman sambil

menusukkan jari.

"Iya paman. Ahh."

Paman

langsung

Swet Parvert Toe

ROy Passenger

Sherin ke Sofa,
menuntun penisnya mengocok
Sherin. Penis itu kembali menyentuh
dinding vagina Sherin, mengocok
cepat seiring dengan gerakan pantat
paman.

Paman sudah nggak kuat."

mendorong

menindihnya,

"Ahh." Paman mendesah. "Sial,

Nifooannimo Publisher

"Ohh." Sherin merangkul kuat

punggung paman.

Swet arvert Tove

Paman mendesah panjang,
tubuhnya gemetar hebat bersamaan
dengan Sherin. Mata Sherin tertutup,
Sperma Paman menyemprot di dalam
vaginanya. Sensasi luar biasa
menyetrum sekujur tubuhnya. "Ouh."
Sherin bergelinjang, merangkul
paman lebih kuat.

Sepanjang malam Sherin tidak
bisa tenang. Ia memukulkan
kepalanya ke dinding. Sherin harus
melakukan sesuatu. Ia tidak mau

Roy Passenger

terus-terusan seperti itu. la takut
Tante Mila dan Bang Darius akan

mengetahui semuanya.

Swet arvert Tove

Akhirnya, Sherin memutuskan

untuk mengambil tindakan. Hari
Rabu, jam tujuh pagi, Sherin
mengangkat kopernya dan pulang ke
Bandung. la berbohong pada orang
tuanya, berbohong pada Darius. "Aku
takut korona. Jakarta sudah zona
merah.!"

ROy Passenger

di

Bab 9

Sudah empat hari Sherin tinggal
Bandung. Ia tidak

pernah
mendengar kabar tentang Paman.

Jweet orvert Tow

Sebenarnya, Sherin kesulitan untuk
membuang paman dari pikirannya.
Sherin
melamun,

sering

membayangkan semua kegilaan
Paman. Terkadang, Sherin ingin
sekali menelpon, sekedar untuk

ROy Passenger

mendengar Suara Paman.

Sherin sadar bahwa akan jauh lebih

227

Tapi,

Nifooannimo Publisher

mudah melupakan paman bila semua

komunikasi diputus.

Sabtu

malam
Sherin, Ibu dan Ayah sedang
menonton film. Tiba-tiba seseorang
mengetuk pintu. Ayah bergerak untuk

membuka.

terdengar kaget.

Swet arvert Tove

"Nak Kenzi?" Suara

Jantung

Roy Passenger

sedang hujan.

Sherin
berdetak cepat. Sherin bangkit dan
menatap ke arah pintu. Di sana
Paman sedang berdiri, berbicara
dengan ayah. Jaket hitamnya basah,
Nifcoanimo Publisher

228

Ayah

langsung

celana jeansnya pun basah, apa yang
Paman lakukan? Ngapain dia malam-
malam mampir ke sini? pikir Sherin.

"Sherin!" Ayah memanggil.

Swet Parvert Toe

Sherin dan Ibu bergerak menuju

pintu.

"Nak Kenzi!" Ibu langsung
bahagia, mengulurkan tangan dan
menyalami paman, bahkan cipika-
cipiki. Ya ampun, kamu benar-benar
seperti artis saja." Ucap Ibu sambil
mencubit pipi Paman.

ROy Passenger

229

Nifooannimo Publisher

Mata Sherin malah mengecil,
seandainya saja Ibu tahu bagaimana
kelakuan paman yang sebenarnya,
pikir Sherin.

"Ayo salam Pamanmu!" Ayah

berbicara semangat.

Sherin mengerutkan bibir,
bibir, ia
mendekat, "Paman ngapain malam-
malam ke Bandung?" Tanya Sherin
sambil menyalami tangannya. Tangan
itu
begitu erat, Sherin

dijepit

Swet Parvert Toe

kesulitan melepaskannya.

"Orang tua teman paman ada

yang meninggal. Tadi menjenguk

Roy Passenger

230

Nifooannimo Publisher

sebentar. Sebenarnya, tadi paman
rencananya mau nginap di hotel.
Tapi, Darius menelepon memaksa
harus mampir ke sini. Sherin kau
kapan

pulang ke Jakarta, piring sudah
Paman terdengar

Swet Parvert Toe

kotor semua."
begitu ramah dan sok bercanda.

"Syukurlah, ngapain pula Nak

Kenzi menginap di hotel? Di sini
banyak kamar yang kosong." Jawab
Ibu.

"Ayo, Ayo masuk dulu. Bawa
pamanmu ke kamar Darius. Pakai
baju Darius saja!" ucap Ayah.

Roy Passenger

231

Nifooannimo Publisher

"Ayah saja

yah!"

Swet arvert Tove

menggigit bibirnya sambil menunduk.

Sherin

Kening Ayah dan Ibu langsung
berkerut, seperti bingung. Sherin
malah ketakutan, jangan sampai Ibu
dan Ayah mengetahui cerita yang
sebenarnya, bisa-bisa
bisa-bisa dunia akan
kiamat. "Bercanda!" Sherin tiba-tiba

Roy Passenger

tertawa. "Ayo paman!" Tanpa

menunggu Sherin langsung naik ke
lantai dua dan berjalan grogi ke
kamar Darius. Lehernya sampai
pegal, seolah diperhatikan intens dari
belakang.

Nifooannimo Publisher

Sherin masuk ke kamar dan
paman menyusulnya. Setelah
melangkahkan kaki ke kamar, wajah
paman langsung berubah. Wajah
yang sok manis tadi berubah gelap
dan mengancam. Sherin berusaha
untuk tidak menunjukkan ketakutan.
la membuka lemari untuk mencari
baju Darius yang kira-kira cocok
dipakai Paman.

Swet Parvert Toe

Tiba-tiba, Paman
tangannya, memutar tubuh Sherin
dan memeluknya begitu erat. Berkali-
kali, Paman mencium rambutnya.

Roy Passenger

233

menarik

Nifooannimo Publisher

"Paman

Sherin pelan.

lepaskan!"

Paman melepaskan pelukannya.

gemetar.

Mata Sherin membesar. Panman

Jweet orvert Tow

berurai air mata, wajahnya sampai

Bentak

"Paman

Roy Passenger

merindukanmu!" ucapnya
menghapus air matanya cepat-cepat.

sangat

234

"Paman? Paman jangan nangis!"

sambil

Paman malah terduduk di lantai,
menyembunyikan wajahnya seperti
orang yang baru mendengar kabar
tentang kematian saudaranya.

Nifooannimo Publisher

Bahunya sampai naik dan turun
karena terisak. "Maaf, Paman terlalu
terbawa perasaan. Paman benar-
benar menyesal Sherin. Paman sadar
sudah melakukan kejahatan besar.
Paman datang kesini hanya untuk
minta maaf. Paman tahu kau tidak
akan pernah mau balik lagi ke
Jakarta. Paman hanya ingin minta
maaf! Paman berharap kau
melupakan semua kesalahanku.

Paman benar-benar

Setiap kali Paman

ROy Passenger

Swet arvert Tove

paman seperti ditusuk,"

235

tidak tenang.

beribadah, hati

Nifooannimo Publisher

Sherin mematung,

begitu erat.
pelukannya.

terjatuh ke lantai persis di depan
paman. Sherin memegang kedua
tangan Paman yang gemetaran.
"Paman!" Panggil Sherin pelan.
"Sebenarnya, Aku juga bersalah.
Kalau

dari awal aku menolak, semua
itu pasti tidak akan terjadi. Paman
jangan menangis! Aku jadi sedih."
Sherin tidak kuat menampung air
matanya. la memeluk leher paman

ROy Passenger

Paman

Jwoet orvert Toe

236

lututnya

membalas

Nifooannimo Publisher

"Sherin!"

memanggil dari bawah.

Tiba-tiba

Jweet orvert Tow

Sherin dan paman
bangkit. Paman masuk ke kamar
mandi, Sherin sibuk menghapus air
matanya. "Iya Bu?"

"Ajak Pamanmu makan!"

Roy Passenger

buru-buru

"Iya. Paman masih mandi."

Ibu

237

Paman mandi hanya lima menit.
Ia keluar melilitkan handuk di
pinggang. Sherin sudah meletakkan
baju Darius di pinggir kasur,
termasuk celana dalam, celana joger,

Nifooannimo Publisher

kaos dan jaket rajutan. Paman
tersenyum padanya, tampak kaku

mengambil baju itu.

Entah apa yang

Tiba-tiba

pinggang

membesar,

Sherin

mengambil celana dalam dari atas

bingung.

kasur. la menarik lilitan handuk di

Jweet orvert Tow

merasuki Sherin.

Roy Passenger

mendekat,

"Sherin?"

Paman. Mata Paman

238

"Gantian. Biar impas sekarang

panggilnya

Sherin yang pakaikan baju Paman.
Tapi ingat, hanya bantu pakai baju
saja!" Sherin menengadah menatap

Nifooannimo Publisher

wajah Paman sambil tersenyum.
Paman berdiri telanjang dengan
tubuh atletisnya. Bulu-bulu hitam di
kaki dan penis besar yang
menggantung sempurna itu membuat
Sherin menelan ludah, darahnya
kembali hangat apalagi setelah
menyadari perubahan sikap paman.
Sherin membuka lipatan celana
dalam, membantu kaki paman masuk
ke

lubangnya dan menariknya ke
atas.

Penis

ROy Passenger

Paman

menyentuh hidungnya.

Swet Parvert Tove

239

sempat

Nifooannimo Publisher

Mata Sherin terbelalak, tiba-tiba
penis itu membesar dan menjadi
tegang. "Aih, maaf!" Paman langsung
menutupnya pakai tangan. Sherin
menarik celana dalam itu ke atas,
menutup penis paman yang tegang.
Setelah paman berpakaian lengkap,
Sherin menatapnya tidak berkedip.
Paman memang tampan, pikirnya.
Mereka

turun berdua ke bawah.

Mereka
berhadapan, Ayah menghadap Ibu,

Sementara

Swet Parvert Toe

makan

Roy Passenger

Paman berhadapan
dengan Sherin. Sebelum makan, bibir

saling

paman

doa. Lalu, ia sibuk

bergerak-gerak

tubuhnya

Sherin tidak tenang, wajah paman
yang basah ditambah kerinduan
membuatnya semakin tegang. Paman
lebih menggiurkan dari semua jenis
makanan yang ada di meja.

Swet Parvert Toe

Niat jahil itu muncul begitu saja.

membaca

Sherin tidak memikirkannya, seolah

yang

ROy Passenger

mengunyah.

memerintahkannya

untuk melakukan itu. Sherin
mengangkat kaki di bawah meja dan

mengelus selangkangan paman.

Nifooannimo Publisher

Paman langsung batuk. Ayah dan

Ibu panik

menyuruhnya minum.
Sekilas Paman menoleh dengan bola mata yang gemetar, bibirnya memang tersenyum, tapi aura wajah yang dipenuhi hasrat sudah tidak bisa tersembunyi lagi, Sherin sudah hafal wajah paman saat bernafsu.

Setelah

Swet Parvert Toe

Paman

mengangkat

kembali. Ibu dan Ayah sudah sibuk
dengan makanan. Sherin kembali

Roy Passenger

kakinya.
langsung menelan ludah. Ternyata
tangan kiri Paman ada di bawah

mengunyah

242

Sherin

Nifooannimo Publisher

meja. Paman menangkap kaki Sherin,
dan

mengusapkannya pada penis
paman yang sudah berada di luar
celana. Kali Ini Sherin yang kaget dan
batuk. Buru-buru, paman melepaskan
kakinya sambil tersenyum.

Sherin semakin tertantang. Ia
mengangkat kakinya,

kembali

Jweet rvert Tow

menggesek-gesek penis Paman yang

hangat dan tegang.

"Em, enak sekali!" ucap Paman

"Ibu yang masak loh." Ibu malah

bangga.

Roy Passenger

243

Nifooannimo Publisher

"Enak sekali, sumpah!" Paman

terus mengunyah. Tangan
kembali turun ke meja, membantu
kaki Sherin mengelus penisnya.

Ayah dan Ibu

"Hangat nggak Sherin?" Paman
tiba-tiba bertanya sambil menggesek
kaki Sherin.

bingung.

Jweet orvert Tow

depan Sherin.

kirinya

"Itu air putihnya hangat atau

ROy Passenger

dingin?" Paman menunjuk teko di

menatapnya

Nifooannimo Publisher

"Hangat itu. Sherin, tuangin air
putih ke gelas pamanmu!" Perintah

Ibu.

Jwoet Porvert Toe

Setelah menuangkan,
kembali duduk, langsung merngangkat
kaki dan menggesek penis paman
lebih kuat. Tangan Kiri paman
membantunya.

"Oh, dingin sekali di Bandung
ini!" ucap paman seperti mendesah.

Roy Passenger

Sherin

Sherin tersenyum puas. la yakin
kalau paman sudah dipuncak birahi.
Tangan
paman
memegang
pergelangan tangannya semakin erat

Nifooannimo Publisher

dan

menggesekkannya

Sherin.

cepat. Tiba-tiba, gesekan itu terlalu

bernafsu, kaki Sherin memukul meja.
Buru-buru, Paman melepaskan kaki

bawah meja.

"Apa itu?" Ibu mengintip ke

Mata

Swet arvert Tove

penisnya ke celana?

Sherin
jantungnya berdebar-debar, jangan-
jangan Paman belum memasukkan

semakin

memuntahkan

"Huk, Huk," Ibu tiba-tiba

Roy Passenger

terbelalak,

makanan

246

mulutnya. Sherin mengintip ke bawah

dari

Nifooannimo Publisher

meja. Paman

memasukkan penisnya.

mengocok

masih berusaha

Ibu pasti menduga kalau Paman

Jwoet Porvert Tove

penisnya
Sepanjang makan, wajah Ibu merah
dan sering menelan ludah. Berkali-
kali, ia mencuri pandang. Bahkan
Sherin bisa melihat kaki Ibu
gemetaran.

sendiri.

"Memang enak kalau dingin-

ROy Passenger

dingin begini!" ucap Ibu tiba-tiba.

Ayah menatap ibu bingung.

"Enak minum air hangat." Jawab
ibu sambil melirik paman dan

tersenyum manis.

Ibu meninggalkan meja makan
terlebih dahulu dan masuk ke
kamarnya di lantai satu. Sherin
menyimpan piring ke dapur. Tiba-
tiba, Paman masuk membawa sisa
m
piring dan meletakkannya di wastafel.
Paman langsung menarik Sherin ke
pelukannya. la mencium buas bibir

Sherin sambil tangannya

raba celana pendek Sherin.

"Paman, udah! Takut!"

Jweet orvert Tow

Roy Passenger

248

meraba-

Nifooannimo Publisher

"Kau membuat Paman horny?

Kau harus tanggung jawab!"

"Balas
tersenyum. Tiba-tiba langkah kaki

Jweet orvert Tow

masuk ke
menguping.

dendam!"

mendekat ke dapur. Buru-buru Sherin
kamar mandi dan

Sherin

"Aduh, Nak Kenzi nggak usah
repot. Biar Sherin aja yang nyimpan!"
ucap Ibu. Mungkin, ia pikir Sherin ke
kamar.

Roy Passenger

"Tidak apa-apa, Bu. Sudah biasa

beres-beres di rumah." Jawab Paman.

249

Nifooannimo Publisher

"Itu nya besar juga yah!"

Mata

Sherin

maksud ibu berkata seperti itu?

Swet arvert Tove

hanya menggaruk saja!"

terbelalak.

"Aduh, maaf Bu. Tadi gatal,

"Oh, mungkin celana dalam yang
kamu pakai sudah terlalu lama di
lemari.

Masih gatal nggak?" tanya ibu

"Sudah tidak." Jawab paman.

Jawab Paman.

Roy Passenger

Apa

"Oh, kirain masih gatal. Siapa
tahu Ibu bisa bantu!"

"Tidak usah Bu, Terimakasih."

250

Nifooannimo Publisher

Langkah kaki terdengar keluar
dari dapur. Sherin keluar dari kamar
mandi. Paman menatapnya seperti
baru melihat setan, wajah paman
sampai berkeringat. Sherin malu
sekali, tapi entah kenapa itu juga
terasa lucu. Sherin malah menutup
mulut, berusaha untuk tidak tertawa.
Paman memeluknya sambil berusaha
menahan

tawa juga.

Swet arvert Tove

Habis makan, Sherin, Ayah dan
Paman menonton ty. Ayah dan
Paman menonton bola sampai jam
dua belas malam. Sherin ketiduran di

ROy Passenger

251

Nifooannimo Publisher

sofa. Ayah membangunkannya dan
menyuruhnya tidur ke kamar. Paman

pasti sudah bosan

ayah. Tapi, ia tidak

Swet arvert Tove

ROy Passenger

berbicara dengan

dan meminta untuk segera tidur.

252

mungkin menolak

Sebenarnya,
Sherin
ingin
mengunjungi paman ke lantai dua
tetapi ia ketiduran, ia terbangun jam
dua pagi, suara paman dan ayah
masih terdengar menonton bola.

Nifooannimo Publisher

Bab 10

Sherin pikir Paman akan bangun
kesiangan setelah menonton bola
sampai jam dua pagi. Ternyata, Saat
Sherin bangun jam delapan, Paman
dan Ayah sudah ngopi di teras,
menghadap taman.

Sherin berdiri di pintu. Paman
seolah mengetahui kehadiran dirinya.

Jweet orvert Tow

Paman memutar kepala, menatap

tersenyum.

Sherin yang masih ngantuk sambil

ROy Passenger

253

Nifooannimo Publisher

Sherin berjalan malas ke dapur
untuk minum. Saat ia membuka
kulkas, tiba-tiba Paman masuk juga.
Paman langsung memeluknya dari
belakang, menggesek-gesek celana
jogernya ke pantat Sherin.

"Jangan Paman. Ibu bisa muncul

kapan saja di sini!"

Swet arvert Tove

"Paman kangen Sherin. "

"Sherin!" Ibu memanggil dari ruang depan. Buru-buru, paman melepaskan tangannya. Sherin berjalan cepat ke depan, diikuti paman dari belakang.

ROy Passenger

254

Nifooannimo Publisher

"Ibu sama Ayah mau ke pasar

bentar!" ucap Ibu. Ayah sudah di dalam mobil di halaman.

"Oke." Jawab Sherin semangat.

Ibu dan Ayah

rumah.

Jweet orvert Tow

Sherin masih

Ayah meninggalkan

ROy Passenger

tangan Paman sudah memeluknya
dari belakang, mencium leher Sherin.

menutup pintu

"Ahh, Paman!" Sherin tidak
menolak. Ia membiarkan paman
menggendong tubuhnya ke sofa.

Nifooannimo Publisher

"Mereka lama nggak?" Paman

bertanya.

"Lima menit. Emang kenapa?"
Sherin mengerutkan kening pura-

pura tidak mengerti.

Paman

tidak

menarik turun celananya, mengocok

penisnya di depan Sherin.

Jweet orvert Tow

kan?"

"Paman?" bentak Sherin.

menjawab. Tapi

"Kamu juga merindukan Paman

"Iya. Tapi?"

ROy Passenger

"Tapi apa?" Paman mendekat,
membuat penisnya tepat berada di
depan wajah Sherin.

Sherin menelan

"Ayo,

paman."

apapun, ia tidak sanggup menahan
diri. Wajahnya sampai gemetaran.

Sherin

menelan

Bmet Pervert Toe

tangannya.

langsung
mulut. Ia belum pernah menyentuh

Roy Passenger

ludah. Demi

Sherin! Hisap penis

penis paman senyaman itu. Paman
tidak memarahinya, tidak menampar

257

membuka

Sherin bisa menatap

Nifooannimo Publisher

penis itu lebih lama, memperhatikan
bentuknya, kulitnya dan baunya.

Paman mendesah, menarik
penisnya. la duduk berlutut, menarik
kaki dan celana Sherin. Bibir Paman
langsung menciumi vagina Sherin.

"Paman! Enak sekali. Paman
masukin Sherin sekarang! Keburu ibu
dan Ayah pulang."

Swet Parvert Toe

"Kamu sudah nggak sabar

merasakan penis Paman?"

"Iya Paman. Please masukin

sekarang!"

Roy Passenger

258

Nifooannimo Publisher

Paman menarik Sherin berdiri.

Membuat

"Ahh,"

memegang ujung sandaran sofa.

menggoyang

Penis Paman menusuk vaginanya dari belakang. Sherin memejamkan mata.

Sherin

belakang.

Smet Pervert Toe

Paman

Paman akan

vaginamu."

pantat,

Roy Passenger

menungging,

Sherin sambil memeluk

"Paman, paman. Enak sekali."

langsung

mengocok

"Sherin, bagaimana ini Sayang?

259

sengsara

dari

tanpa

Nifooannimo Publisher

"Ou, Paman. Lebih cepat!"

Paman

telinga Sherin.

kocokannya, sambil menggigit pelan

dan

Ah," Paman

Jweet orvert Tow

"Ou, ou, Astaga, pamaaaan!"

"Sherin, Paman mau nyampe
mendesah,, mendorong

mempercepat

menarik semakin cepat.
Dorongan paha Paman di pantat
Sherin menghasilkan bunyi tap, tap,
tap. Sherin mendesah semakin kuat.
"Paman jangan di dalam!"

"Iya sayang."

Roy Passenger

260

Nifooannimo Publisher

"Sayang? Aku bukan sayangmu!"

"Sherin!" Paman

Swet Parvert Toe

pipinya. "Sayang! Sayang! Sayang!"
Bisiknya berkali-kali di telinga Sherin.

"Paman, Sherin udah nggak
nahan. Ouh." Tubuh Sherin
gemetaran, vaginanya berdenyut,
menjepit

penis Paman.

keluarin di mulut Sherin!"

mencium

"Astaga, Sherin, Ahh." Paman menarik Penisnya. Buru-buru, Sherin memutar badan dan berlutut. "Paman

Paman mengocok cepat penisnya di depan wajah Sherin. Tangannya berurat-urat, bibirnya bergerak kasar mendesah-desah.

sambil

mendekatkan kepala penisnya ke bibir Sherin yang terbuka. Sambil berteriak, spermanya menyemprot ke mulut Sherin.

Paman.

"Ouch ouch ahh," Paman masih gemetaran. Sherin menghisap habis sisa sperma dari kepala penisnya. Sherin bangkit berdiri, mencium bibir

Jweet orvert Tow

Buru-buru,

berpakaian kembali.

Roy Passenger

Ia

262

mereka

Nifooannimo Publisher

Ayah dan Ibu kembali ke rumah.

"Kalian olah raga?" Tanya ayah.

"Kok olah raga?" Jawab Sherin

cemaS.

Swet Pervert Tove

"Keringatan bangat."

"Iya ayah. Aku sama Paman tadi
adu panco."

"Aduh panco?" Ibu memperjelas
sambil melihat celana Paman yang
masih menonjol, sepertinya
paman masih setengah berdiri.

ROy Passenger

263

penis

Nifooannimo Publisher

Habis

Sarapan jam

bertanya

pagi, Sherin dan Paman duduk di
teras, di depan taman. Sementara
Ibu dan Ayah sedang berenang di
belakang.

Swet Parvert Tove

"Kapan kamu pulang?" Paman

sembilan

Roy Passenger

Sherin menggigit tipis bibirnya,
membalas tatapan Paman. "Aku tidak
akan balik lagi."

Wajah Paman langsung gelap. Ia
membuang muka, menatap entah
apa di taman. Paman menarik nafas

yang panjang, "Kenapa? Kamu masih

marah sama Paman?"

"Aku masih muda. Masih banyak
yang harus aku kejar. Bila aku pulang
ke Jakarta, aku pasti tidak akan
tenang."

"Tidak tenang?" Kening Paman
berkerut.

"Paman terlalu tampan. Aku sulit

konsentrasi pada pelajaran."

"Jangan menggoda Paman kalau

pada

akhirnya kamu

untuk menjauhi Paman."

Roy Passenger

265

memutuskan

Nifooannimo Publisher

"Aku tidak menjauhi Paman. Aku menjauhi masa depan yang buruk. Paman, bukannya aku sok pintar, tapi apa yang kita lakukan ini benar-benar salah,"

"Salah? Kita saling menyayangi, tidak merugikan siapapun. Atau kamu tidak menyukai penis paman?"

"Bayangkan

hati,"

di

Jwoet orvert Toe

mengetahui ini. Dia pasti akan sakit

bila

ROy Passenger

Tante

"Kamu pikir Tantemu tidak main

belakang? Dia tidak mau
melayaniku lebih dari sebulan. Kamu

pikir dia tidak punya teman dokter di

hotel?"

"Tetap

memutuskan untuk

saja.

di kota ini."

Swet Parvert Toe

Roy Passenger

Aku

sekolah. Kalau Paman kangen datang
aja ke sini. Tapi, aku tidak berjanji
kalau kita akan melakukan itu lagi.
Maksudku, Siapa tahu aku akan
mendapat cowok yang lebih menarik

sudah

267

konsentrasi

Paman
dalam. la menarik tangan Sherin,
menoleh ke belakang untuk
memastikan tidak ada orang. Paman

menarik nafas yang

Nifooannimo Publisher

mencium tangan Sherin. "Aku pasti
akan merindukanmu, ponakan Paman
yang nakal. Tapi, demi masa
depanmu, paman juga senang bila
kamu memutuskan untuk menjauh."

Jam tiga Sore, Paman
bersalaman dengan Ayah dan Ibu.
Lalu, Ia mendekati Sherin dan tiba-
tiba memeluknya erat. Sherin tidak
bisa menahan air matanya, ia
membalas pelukan Paman begitu erat

sambil terisak-isak.

Jweet orvert Tow

"Astaga, kalian ini sudah kayak

abang adik aja. Jakarta

Roy Passenger

268

Bandung itu

Nifooannimo Publisher

sangat dekat! Walaupun
sekolah di sini, dia akan sering
mengunjungi Abangnya di Jakarta."
Ibu berbicara.

Sherin menatap

Paman tidak peduli, tangannya
mengelus-elus punggung Sherin. Lalu
ia melepaskan pelukan, menyeka
cepat butir air matanya. Paman
berjalan meninggalkan halaman
rumah, masuk ke mobilnya tanpa
menoleh ke belakang.

Jweet orvert Tow

menatap mobil paman

Roy Passenger

Sherin

menjauh. Lalu, ia berlari ke gerbang,

269

mobil itu

semakin

Nifcoannimo Publisher

menjauh. Sekitar 200 meter, tangan

Paman terlihat

menangis,

jendela.. Sherin tersenyum tapi

melambai keluar dari

melambaikan tangan.

ROy Passenger

Swet arvert Tove

Selesai

270

meloncat-loncat

Nifooannimo Publisher